



ISSN 0853-7127

Vol. 33 No. 2, Mei-Agustus 2023

Majalah
Bimas
Katolik

TERUS MELAJU UNTUK INDONESIA MAJU



Ditjen Bimas Katolik Berhasil Raih Penghargaan dari KPPN Jakarta



Menteri Agama Pimpin Rapat Evaluasi Serapan Anggaran Kementerian Agama Tahun 2023



www.bimaskatolik.kemenag.go.id



Ditjen Bimas Katolik



@bimaskatolikri



@bimaskatolik



DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA



**SELAMAT DAN SUKSES
ATAS PELANTIKAN**

BAPAK H. SAIFUL RAHMAT DASUKI
SEBAGAI WAKIL MENTERI AGAMA RI
PERIODE 2023-2024



www.bimaskatolik.kemenag.go.id



Ditjen Bimas Katolik



@bimaskatolikri



@bimaskatolik



DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA



SELAMAT ATAS TAHBISAN USKUP



MGR. VINSENSIUS SETIAWAN TRIATMOJO
USKUP KEUSKUPAN TANJUNGPURONG

SENIN, 1 MEI 2023
GEREJA RATU DAMAI TELUK BETUNG



www.bimaskatolik.kemenag.go.id



Ditjen Bimas Katolik



@bimaskatolikri



@bimaskatolik

Pelindung:

A. M. Adiyarto Sumardjono

Penasihat:

Albertus Triyatmojo

Penanggung Jawab:

Nikolaus Nohos

Redaktur:

Thomas Alfa Edison Bangu
Seven Simbolon

Penyunting/Editor:

Fransiska Rema Sakeng
Yohanis Oktovianus Rogan

Fotografer:

Laurensia Giustiniani E. D. P.

Desain Grafis:

Abraham Prima Arisandy
Adriana Damayanthi

Penulis Artikel:

Aleksander Nantu
Bernardinus A. Nailiu

Sekretariat:

Maria Rosaline

Alamat Redaksi:

Jl. M.H. Thamrin No. 6
Jakarta Pusat (Lantai 12)

e-Mail:

bimaskatolik@kemenag.go.id

Website:

bimaskatolik.kemenag.go.id

Fanpage Facebook:

Ditjen Bimas Katolik

Youtube:

Ditjen Bimas Katolik

Instagram:

@bimaskatolik

Twitter:

@bimaskatolikri

Salam Redaksi

Salam sehat bagi pembaca majalah Ditjen Bimas Katolik. Kementerian Agama terus bergerak maju dalam semangat Moderasi Beragama dan Transformasi Layanan Umat. Sejalan dengan hal itu, Ditjen Bimas Katolik bergerak cepat menyesuaikan ritme kerja guna mencapai target yang telah ditetapkan Menteri Agama. Pelayanan yang unggul dan sesuai target sasaran kepada masyarakat menjadi hal utama.

Perayaan 78 Tahun Kemerdekaan Indonesia menjadi hal yang menggembirakan. Tahun ini mengangkat refleksi positif tentang semangat bangsa Indonesia untuk bergerak serentak dan segera menghadapi tantangan global melalui tema **“Terus Melaju untuk Indonesia Maju”**. Dalam spirit yang sama, Majalah Bimas Katolik Edisi 2 Tahun 2023 hadir melalui sajian informasi terkait layanan dan kinerja Bimas Katolik.

Tema ini sungguh relevan dengan komitmen Ditjen Bimas Katolik untuk terus berkembang maju dalam memberikan layanan yang optimal kepada masyarakat melalui berbagai transformasi kinerja yang didukung dengan perkembangan teknologi saat ini.

Sajian informasi dalam Majalah Bimas Katolik Edisi 2 ini menampilkan upaya tentang bagaimana Ditjen Bimas Katolik telah secara sungguh-sungguh berupaya mewujudkan Transformasi Layanan Umat dan Moderasi Beragama melalui berbagai capaian kegiatan pembinaan, inovasi, dan bantuan-bantuan yang disalurkan untuk masyarakat Katolik Indonesia.

Semoga Majalah Bimas Katolik Edisi 2 ini memberikan wawasan dan cakrawala untuk semakin memperkuat komitmen untuk bangkit mewujudkan segala ikhtiar transformasi layanan demi tercapainya masyarakat Katolik yang semakin maju, inovatif, rukun, dan harmonis.

Selamat membaca!

Redaksi

Majalah Bimas Katolik menerima tulisan berupa: liputan/opini/artikel lainnya yang sesuai dengan visi misi DITJENBIMAS Katolik. Kriteria tulisan: asli (bukan plagiasi), bukan rangkuman pendapat/buku orang lain, tidak menyinggung Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan (SARA), belum pernah dimuat di media atau penerbit lain termasuk blog, dan tidak bisa dikirim bersamaan ke media/majalah lain. Setiap tulisan disertai identitas lengkap (nama, pekerjaan, alamat, nomor kontak), foto penulis, dan foto-foto penunjang tulisan. Tulisan diketik dengan spasi satu setengah, *font times new roman size 12*, maksimal 3 (tiga) halaman, ukuran kertas A4. Tulisan dikirim ke Redaksi Majalah Bimas Katolik melalui email bimaskatolik@kemenag.go.id



Keluarga Besar Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik
Kementerian Agama RI
mengucapkan

SELAMAT



Mgr. Ignatius Kardinal Suharyo
Uskup Agung Jakarta

Ulang Tahun Tahbisan Uskup ke-26



Mgr. Antonius Subianto Bunjamin, OSC
Uskup Bandung

Ulang Tahun Tahbisan Imamat ke-26
dan Tahbisan Uskup ke-9



Mgr. Aloysius Maryadi Sutrisnaatmaka, MSF
Uskup Palangka Raya

Ulang Tahun Tahbisan Uskup ke-22



Mgr. Fransiskus Kopong Kung
Uskup Lantut

Ulang Tahun Tahbisan Imamat ke-41



Mgr. Vincentius Sensi Potokota
Uskup Agung Ende

Ulang Tahun Tahbisan Uskup ke-17



Mgr. Samuel Oton Sidin, OFM Cap
Uskup Sintang

Ulang Tahun Tahbisan Imamat ke-39



Mgr. Pius Riana Prapdi
Uskup Ketapang

Ulang Tahun Tahbisan Imamat ke-28



Mgr. Aloysius Murwito, OFM
Uskup Agats

Ulang Tahun Tahbisan Imamat ke-41



Mgr. Adrianus Sunarko, OFM
Uskup Pangkalpinang

Ulang Tahun Tahbisan Imamat ke-28



Mgr. Silvester San
Uskup Denpasar

Ulang Tahun Tahbisan Imamat ke-35



Mgr. Edmund Woga, CSsR
Uskup Weetebula

Ulang Tahun Tahbisan Uskup ke-14



Mgr. Hilarion Datus Lega
Uskup Manokwari-Sorong

Ulang Tahun Tahbisan Imamat ke-39



Mgr. Benedictus Estephanus Rolly Untu, MSC
Uskup Manado

Ulang Tahun Tahbisan Tahbisan Imamat ke-40
dan Tahbisan Uskup ke-6



Mgr. Robertus Rubiyatmoko
Uskup Agung Semarang

Ulang Tahun Tahbisan Imamat ke-31
dan Tahbisan Uskup ke-6



Mgr. Paulinus Yan Olla, MSF
Uskup Tanjungselor

Ulang Tahun Tahbisan Imamat ke-31
dan Tahbisan Uskup ke-5

Serambi (1)

Sorotan-1

- ◊ Semester I TA 2023, Ditjen Bimas Katolik Berhasil Raih Penghargaan dari KPPN Jakarta (2)

Sorotan-2

- ◊ Wamenag *Launching* Kampung Moderasi Beragama: Penyuluh Agama Katolik Siap Sukseskan (3)

Sorotan-3

- ◊ Integrasi Data Pendidikan Menjadi Gerbang Kemajuan Pendidikan Keagamaan Katolik (4)

Liputan Pusat

- Susun Pedoman Penyuluh Agama, Ditjen Bimas Katolik Wujudkan Peningkatan Standar Kualitas Dan Profesionalitas (6)
- Ditjen Bimas Katolik Berkomitmen Kooperatif Laksanakan Evaluasi AKIP (7)
- Rapimnas LP3KN 2023, Menag: Melalui Pesparani Terus Wujudkan Toleransi dan Kesetaraan Antarumat Beragama (8)
- Kemenag Luncurkan Tim Tanggap Insiden Keamanan Informasi (Kemenag - CSIRT) (9)
- Lantik Pejabat dan PNS Ditjen Bimas Katolik, Sekjen: Tunjukkan Komitmen, Dedikasi yang Tinggi, dan Mampu Beradaptasi terhadap Teknologi (10)
- Bangun Semangat Kader Pemuda Katolik Tangguh untuk Indonesia Maju, Pemuda Katolik Selenggarakan RAPIMNAS di Pekanbaru (11)
- Plt. Dirjen Bimas Katolik Dampingi Menteri Agama dalam Rapat Kerja Komisi VIII DPR RI (12)
- Rapat Konsinyering Komisi VIII DPR RI, Ditjen Bimas Katolik Usulkan Tambahan Anggaran TA 2024 (12)
- Ditjen Bimas Katolik Laksanakan Kegiatan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Penyuluh Agama Katolik (14)
- Direktur Pendidikan Ajak Para Guru dan Pemangku Pendidikan Katolik NTT Tingkatkan Kualitas Pendidikan Katolik Melalui Empat Arah Strategis (15)
- Menag Pimpin Rapat Evaluasi Serapan Anggaran Kementerian Agama Tahun 2023 (16)
- Bimas Katolik Susun Program Kerja TA 2024, Plt. Dirjen: Hasilkan Sesuatu yang Baru (17)
- Demi Pelayanan Terbaik Bagi Masyarakat Katolik, Sekretaris Ditjen Bimas Katolik Ajak Seluruh SATKER Bimas Katolik Perhatikan Efisiensi dan Efektivitas Pelaksanaan Anggaran 2024 (18)
- Berikan Layanan Terbaik, Ditjen Bimas Katolik Terbitkan 338 Persetujuan Rekomendasi Perizinan Orang Asing di Bidang Agama (18)
- Pesan Menag kepada PPPK: Tidak Bertindak Diskriminatif dalam Pelayanan (20)
- Mensesneg dan Menag Siap Sinergi Kembangkan Perguruan Tinggi Keagamaan (21)
- Selesai Belajar di Vatikan, Deni Anak Tukang Kopi di Tanah Abang Tekad Bangun Dialog (22)
- Rapat dengan Komisi VIII DPR RI, Menteri Agama Ajukan Tambahan Anggaran untuk Tingkatkan Pelayanan (24)



Liputan Daerah

- Umat Katolik Lampung Gembira, Uskup Keuskupan Tanjungkarang Telah Ditahbiskan (26)
- Perkuat Peran Penyuluh, Bimas Katolik Gorontalo Lakukan Pelatihan Strategi Peningkatan Ekonomi Umat (27)
- Festival Literasi SMAK Regio Timor, Direktur Pendidikan Katolik Sampaikan Lima Strategi Perkuat Literasi (28)
- Indahnya Persaudaraan, Suster Katolik Ikut Jalan Kaki Bersama Bksu Thudong dari Jakarta Menuju Candi Borobudur (29)
- Bksu Thudong, Singgah di Gereja Katolik Hingga Kunjungi Patung Bunda Maria (30)
- Mgr. Antonius Subianto Bunjamin, OSC Tahbiskan Dua Imam Kongregasi SS.CC. (31)



Opini

- Perkuat Data, Menuju Transformasi Layanan dan Peningkatan Mutu Perencanaan dan Penganggaran Ditjen Bimas Katolik (Nikolaus Nohos) (33)

Mimbar Ditjen Bimas Katolik (Pilihan) (37)

Galeri Foto Kegiatan (38)

DIRGAHAYU
REPUBLIK INDONESIA

78
TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU

**ASEAN
INDONESIA
2023**

**INDONESIA
JEMBATAN
PERBEDAAN
DUNIA**

"Di tengah kondisi dunia yang bergolak akibat perbedaan, Indonesia dengan Pancasila-nya, dengan harmoni keberagamannya, dengan prinsip demokrasinya, mampu menghadirkan ruang dialog, mampu menjadi titik temu dan menjembatani perbedaan-perbedaan yang ada."

**PIDATO PRESIDEN RI
PADA SIDANG TAHUNAN**
Rabu, 16 Agustus 2023

DIRGAHAYU
REPUBLIK INDONESIA

78
TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU

**ASEAN
INDONESIA
2023**

LOSER

HATE U

"Kebebasan dan demokrasi digunakan untuk melampiaskan kedengkian dan fitnah. Polusi di wilayah budaya ini sangat melukai keluhuran budi pekerti bangsa Indonesia."

Hate speech

**PIDATO PRESIDEN RI
PADA SIDANG TAHUNAN**
Rabu, 16 Agustus 2023

Ditjen Bimas Katolik Terus Melaju untuk Indonesia Maju

Hari Ulang Tahun (HUT) ke-78 Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 2023 mengangkat tema, "Terus Melaju untuk Indonesia Maju".

Terus melaju untuk maju memiliki *spirit* yang kuat dalam menggerakkan semangat dan kekuatan untuk berubah dan maju. Terus melaju memiliki makna aktif artinya ada visi, ada aksi, dan ada gerakan bagi hidup di masa depan.

Untuk mencapai sebuah kemajuan maka manusia harus terus bergerak maju bukan bergerak mundur.

Kata Albert Einstein, hidup itu ibarat mengendarai sepeda. Untuk menjaga keseimbangan kamu harus terus bergerak.

"Jika kamu berhenti, kamu akan kehilangan segalanya. Kamu harus maju," tulis Greyson Chance.

Spirit Terus Melaju mengajak semua elemen masyarakat untuk terus bergerak maju dan kolaborasi demi mewujudkan Indonesia yang lebih maju, adil, dan sejahtera.

Ditjen Bimas Katolik berkomitmen untuk terus bergerak maju. Target akhirnya adalah untuk Indonesia Maju teristimewa kemajuan umat Katolik yang nampak dalam kualitas masyarakat Katolik yang semakin beriman dan bertakwa.

Ditjen Bimas Katolik terus melaju dalam pergerakan waktu. Waktu berubah dan Bimas Katolik harus berubah di dalamnya (*tempora mutantur et bos mutatur in illis*).

Sejumlah layanan Urusan Agama Katolik dan Pendidikan Katolik adalah bukti nyata komitmen Ditjen Bimas Katolik untuk terus melaju memberikan layanan kepada masyarakat Katolik.

Sejumlah tantangan dihadapi seperti dinamika pelaksanaan anggaran, SDM yang belum memadai, dan adaptasi transformasi digital tak menyurutkan semangat Ditjen Bimas Katolik untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat Katolik.

Spirit utama terus melaju adalah gotong royong dan kerja sama, kolaboratif, dan persatuan. Spirit ini menggerakkan semua elemen untuk dengan langkah pasti mewujudkan Indonesia yang lebih maju, adil, dan sejahtera.

Jangan lelah untuk membangun gotong royong dan kerja sama, kolaboratif, dan persatuan. Semangat pantang mundur akan membangkitkan energi positif untuk kemajuan bangsa.

Sukses itu seperti bergulat dengan gorila. Anda tidak berhenti saat anda lelah. Anda berhenti saat gorila lelah.

Terus melaju adalah pergulatan. Kita tak boleh berhenti sampai tujuan utama, Indonesia maju, tercapai. (Alfa)



Semester I TA 2023, Ditjen Bimas Katolik Berhasil Raih Penghargaan dari KPPN Jakarta



Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik berhasil meraih penghargaan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Wilayah IV Jakarta.

Bertempat di Aula KPPN Jakarta IV, Jalan Ir. H. Juanda, Jakarta Pusat, Rabu (30/08). Plt. Dirjen Bimas Katolik A.M. Adiyarto Sumardjono menerima piagam penghargaan Peringkat Kedua Kategori Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran Terbaik Pagu Jumbo Semester I Tahun Anggaran 2023.

Piagam penghargaan ini diserahkan langsung oleh Kepala KPPN Jakarta IV Saor Silitonga. Turut hadir dalam acara tersebut, Sekretaris Ditjen Bimas Katolik Albertus Triyatmojo dan 47 satuan kerja penerima penghargaan lainnya. (Lauren)



Plt. Dirjen Bimas Katolik menerima piagam penghargaan

Wamenag *Launching* Kampung Moderasi Beragama: Penyuluh Agama Katolik Siap Sukseskan



Kontingen Bimas Katolik pada *Launching* Kampung Moderasi Beragama

Wakil Menteri Agama Saiful Rahmat Dasuki *launching* Program Kampung Moderasi Beragama. Kegiatan tersebut berlangsung di Auditorium H.M. Rasjidi Gedung Kemenag RI, Rabu (26/07).

Kampung Moderasi Beragama adalah salah satu upaya untuk memperkuat moderasi beragama sekaligus langkah positif dalam mempromosikan kedamaian, toleransi, dan moderasi beragama, demikian disampaikan Wamenag mewakili Menteri Agama. Apresiasi disampaikan Wamenag atas program Kampung Moderasi Beragama yang telah menghasilkan 1.000 kampung moderasi beragama dan 2.563 rintisan Kampung Moderasi Beragama.

"Saya berharap program ini dapat menjadi contoh yang menginspirasi sehingga lebih banyak lagi inisiatif serupa yang dilakukan di berbagai daerah di Indonesia," ungkap Wamenag. Lanjut Wamenag, peluncuran Kampung Moderasi Beragama adalah panggilan yang memanggil semua jiwa yang peduli untuk meramaikan gerakan moderasi beragama. "Mari kita bergerak. Bersama-sama kita jaga keanekaragaman yang membuat kita unik. Kita tetap berkomitmen untuk mewujudkan pengembangan moderasi beragama. Keberhasilan Kampung Moderasi Beragama harus diwujudkan secara bersama-sama," pungkasnya.

Wamenag berharap, beberapa hal perlu diwujudkan dalam program Kampung Moderasi Beragama seperti: pengembangan infrastruktur, sikap yang ramah, peningkatan keterampilan dan kapasitas, pengembangan program kemitraan, pembentukan pusat sumber daya yang menyiapkan informasi dan bahan bacaan tentang moderasi beragama, pemanfaatan teknologi digital, atau

media sosial untuk memperluas jangkauan pesan moderasi beragama, dan melibatkan lagi lebih banyak orang serta program-program lain yang dapat memotivasi partisipasi yang lebih luas dan mendorong inspirasi positif di masyarakat.

Program Kampung Moderasi Beragama ini dirintis oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan didukung oleh semua unit eselon I di lingkungan Kementerian Agama melalui 50 ribu penyuluh agama yang berada di pelosok negeri yang dengan gigih menyampaikan pesan-pesan moderasi beragama kepada masyarakat.

Plt. Dirjen Bimas Katolik A.M. Adiyarto Sumardjono hadir pada kegiatan tersebut sekaligus mendampingi Wamenag saat *launching* Kampung Moderasi Beragama. Sebanyak 4.198 Penyuluh Agama Katolik siap mendukung dan menjadi garda terdepan dalam menggaungkan moderasi beragama serta menyukseskan Kampung Moderasi Beragama. Para Penyuluh Agama Katolik yang diwakili oleh Penyuluh Agama Katolik Provinsi DKI Jakarta turut hadir mendukung *Launching* Kampung Moderasi Beragama yang diawali dengan pawai yang mengusung tema "Merawat Kerukunan, Perkokoh Semangat Kebangsaan". (Alfa)



Wamenag *launching* Kampung Moderasi Beragama

Integrasi Data Pendidikan Menjadi Gerbang Kemajuan Pendidikan Keagamaan Katolik

Kementerian Agama tengah serius melakukan transformasi digital dalam berbagai layanan publik yang dimiliki, termasuk layanan pendidikan keagamaan. Salah satu program prioritasnya, Kementerian Agama telah melakukan *launching* EMIS 4.0 sebagai pusat pendataan pendidikan keagamaan.

Ditjen Bimas Katolik merespons cepat kemajuan ini. Direktorat Pendidikan Katolik mengadakan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis EMIS bagi operator lembaga pendidikan tingkat Taman Seminari dan Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK) yang diselenggarakan secara daring dan luring, Rabu (03/05).



Direktur Pendidikan Katolik memberikan arahan

Dalam arahan pembuka, Direktur Pendidikan Katolik mengatakan ini menjadi sangat penting dan strategis. “EMIS merupakan gerbang data pendidikan keagamaan Kementerian Agama yang diperuntukkan bagi satuan pendidikan di Kementerian Agama, seperti layanan data pendidikan keagamaan Katolik,” ujar Salman Habeahan.

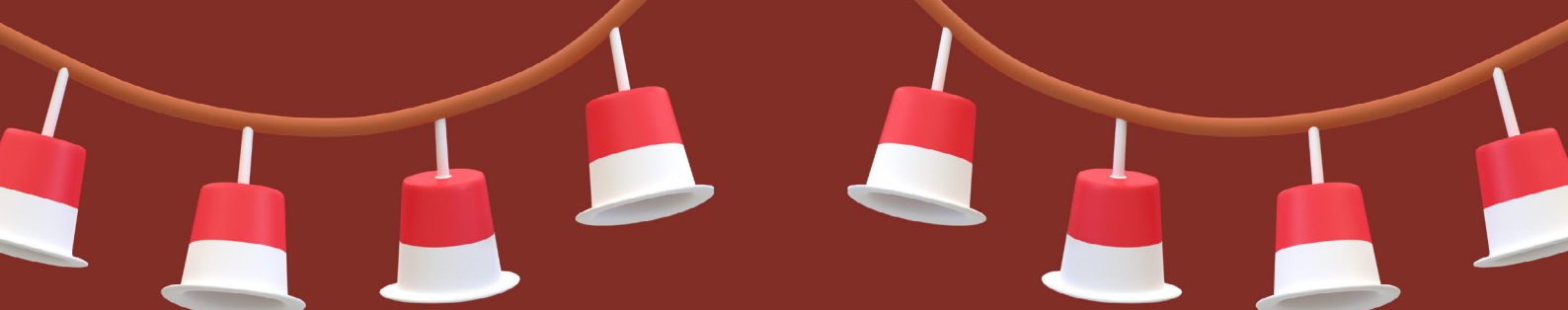
Lebih lanjut diungkapkan, integrasi data pendidikan keagamaan pada EMIS di Kementerian Agama, termasuk lembaga pendidikan keagamaan Katolik (EMIS Pendidikan Katolik) merupakan implementasi paling nyata Moderasi Beragama dalam bidang tata kelola layanan yang adaptif dengan perkembangan zaman.

Direktur Pendidikan juga memberi dukungan para operator Taman Seminari dan SMAK selaku tulang punggung pelaksanaan EMIS. “Saya percaya bahwa para operator akan bekerja memanfaatkan waktu, potensi diri, dan sumber dayanya untuk kemajuan sekolah masing-masing,” ucap Salman.

Terakhir, Salman berharap agar EMIS dapat dimanfaatkan untuk mengefektifkan pengelolaan pendidikan keagamaan pada Taman Seminari dan SMAK. “Saya berharap kepada para Kepala Taman Seminari dan SMAK agar dapat memanfaatkan EMIS untuk mengefektifkan pengelolaan pendidikan keagamaan pada Taman Seminari dan SMAK agar dapat semakin berkembang,” tutup Salman. (Prima)



Peserta Sosialisasi dan Bimbingan Teknis EMIS





DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA






**SELAMAT MEMPERINGATI
KENAIKAN ISA ALMASIH**
18 MEI 2023


www.bimaskatolik.kemenag.go.id


[Ditjen Bimas Katolik](#)

[@bimaskatolikri](#)

[@bimaskatolik](#)



DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA






DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN
MASYARAKAT KATOLIK MENGUCAPKAN:

**SELAMAT HARI RAYA
IDULADHA**
10 ZULHIJAH 1444 H
29 JUNI 2023

SPIRIT IDULADHA TINGKATKAN SOLIDARITAS KEMANUSIAAN DAN KEDERMAWANAN




www.bimaskatolik.kemenag.go.id


[Ditjen Bimas Katolik](#)

[@bimaskatolikri](#)

[@bimaskatolik](#)



DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA




DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN
MASYARAKAT KATOLIK MENGUCAPKAN:

**SELAMAT HARI RAYA
WAISAK**
2567 BE/2023
4 JUNI 2023



"AKTUALISASIKAN AJARAN BUDDHA DHARMA DI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI"


www.bimaskatolik.kemenag.go.id


[Ditjen Bimas Katolik](#)

[@bimaskatolikri](#)

[@bimaskatolik](#)



DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA






DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
MENGUCAPKAN:

**SELAMAT HARI SUCI
GALUNGAN DAN KUNINGAN**
2 AGUSTUS 2023 12 AGUSTUS 2023

"INTEGRITY, VALUES, BEHAVIOR ADALAH MUARA DARI KEMENANGAN DHARMA"


www.bimaskatolik.kemenag.go.id


[Ditjen Bimas Katolik](#)

[@bimaskatolikri](#)

[@bimaskatolik](#)

Susun Pedoman Penyuluh Agama, Ditjen Bimas Katolik Wujudkan Peningkatan Standar Kualitas dan Profesionalitas



Direktur Urusan Agama Katolik berfoto bersama peserta Penyusunan Pedoman Penyuluh Agama

Kementerian Agama sebagai instansi pembina Penyuluh Agama bertanggung jawab untuk menjamin terwujudnya standar kualitas dan profesionalitas jabatan, termasuk Penyuluh Agama.

Dalam rangka menyediakan perangkat hukum pemenuhan formasi bagi Penyuluh CPNS, Penyuluh PPPK, dan kenaikan jenjang jabatan fungsional Penyuluh Agama, maka Ditjen Bimas Katolik melaksanakan Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri Agama tentang Pedoman Penghitungan Kebutuhan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama di Jakarta yang dilaksanakan tanggal 2 s.d. 4 Mei 2023.

Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Direktur Urusan Agama Katolik Aloma Sarumaha mewakili Plt. Dirjen Bimas Katolik. Dalam arahannya, Direktur Urusan menyampaikan bahwa regulasi Penyuluh Agama sangat penting karena dapat memastikan kualitas dan integritas dari para penyuluh agama yang melayani di masyarakat. "Saya mengajak semua pihak yang terlibat dalam penyusunan regulasi ini untuk bekerja secara sinergis dan saling mendukung guna mencapai tujuan yang kita inginkan. Dengan adanya regulasi yang baik dan jelas, diharapkan penyampaian ajaran agama kepada masyarakat dapat berjalan dengan lebih baik dan terhindar dari praktik-praktik yang merugikan masyarakat," ujar Direktur Urusan Agama Katolik.

Salah satu narasumber yaitu Aidu Tauhid Kepala Pusat Perencanaan Kebutuhan ASN Badan Kepegawaian Negara menjelaskan bahwa penghitungan kebutuhan jabatan fungsional penyuluh agama harus merujuk kepada

PermenPAN-RB Nomor 9 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Agama yang menjelaskan tiga indikator yaitu jumlah umat, ragam masalah, kondisi geografis, dan luas wilayah. Selain itu, penghitungan kebutuhan jabatan ini didasarkan pada PermenPAN-RB Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pedoman Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja bahwa penghitungan kebutuhan penyuluh dilakukan dengan metode hasil kerja Standar Kemampuan Rata-Rata (SKR). Selain itu Aidu juga menyampaikan tentang kategori usia yang menjadi sasaran bimbingan atau penyuluhan. "Apa iya bayi juga menjadi sasaran penyuluhan? Maka perlu penetapan kategori usia mana saja yang menjadi sasaran utama bimbingan atau penyuluhan dengan memperhatikan rencana strategis Kementerian Agama," ujar Aidu.

Sementara narasumber dari KemenPAN-RB, Isti menyampaikan bahwa penghitungan SKR harus memperhatikan waktu kerja efektif dan hasil kerja penyuluh agama. Perhitungan kebutuhan jabatan harus memperhatikan jenjang dengan prinsip piramida, semakin tinggi jenjang jabatan maka semakin sedikit kebutuhan formasinya.

Kegiatan ini akan menghasilkan Rancangan Peraturan Menteri Agama tentang Penghitungan Kebutuhan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama. Kemudian dilampirkan pengusulan kebutuhan jabatan kepada MenpanRB untuk ditetapkan sebagai kebutuhan formasi jabatan fungsional Penyuluh Agama. (Marini Tamba)

Ditjen Bimas Katolik Berkomitmen Kooperatif Laksanakan Evaluasi AKIP

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) merupakan kewajiban dan tanggung jawab instansi pemerintah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan memastikan bahwa sumber daya yang diberikan untuk mencapai tujuan tersebut digunakan secara efektif dan efisien, yang nantinya akan dilakukan evaluasi secara berkala.

Pada bulan Mei 2023, Ditjen Bimas Katolik melaksanakan evaluasi AKIP yang diawali *Entry Meeting* bersama Tim Evaluator dari Inspektorat Jenderal Kementerian Agama, Jumat (12/05).

Pada kesempatan ini, Pengendali Teknis Tim Evaluator Itjen Kemenag Budi Setyo Hartoto menyampaikan tujuan dari evaluasi AKIP ini guna mengetahui bagaimana pelaksanaan dari perencanaan kinerja yang telah ditetapkan oleh Ditjen Bimas Katolik.

“Evaluasi AKIP ini bertujuan untuk melihat sejauh mana perencanaan kinerja yang telah ditetapkan di awal telah dilaksanakan, terus implementasinya seperti apa? Bagaimana yang dilaporkan? Serta evaluasinya seperti apa?” papar Hartoto.

Tim Evaluator Itjen Kemenag berharap agar evaluasi AKIP ini dapat selesai dilaksanakan sebelum tanggal 23 Mei 2023.

Ditjen Bimas Katolik berkomitmen untuk kooperatif dalam memenuhi harapan Itjen tersebut dengan bertekad menyelesaikan permintaan Itjen pada tanggal 16 Mei 2023. (Lauren)



Sekretaris Ditjen Bimas Katolik dan Tim Evaluator Itjen



Entry Meeting bersama Tim Evaluator Itjen

Rapimnas LP3KN 2023, Menag: Melalui Pesparani Terus Wujudkan Toleransi dan Kesetaraan Antarumat Beragama

Setelah melaksanakan serah terima kepengurusan dari periode 2017-2022 ke periode 2023-2027 pada 8 Februari 2023 silam, Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pesparani Katolik Nasional (LP3KN) menggelar Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) di Hotel Borobudur, Jakarta, 12 s.d. 14 Mei 2023.

Kegiatan yang berlangsung selama tiga hari ini mengusung tema Konsolidasi Menyongsong Pesparani Katolik Tingkat Nasional III dengan Semangat Kebersamaan dalam Keberagaman. Sejalan dengan tema ini, Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas dalam sambutan yang dibacakan oleh Plt. Dirjen Bimas Katolik A.M. Adiyarto Sumardjono menyampaikan bahwa melalui Pesparani, kita merayakan makna toleransi dan moderasi beragama untuk terus mewujudkan toleransi dan kesetaraan antarumat beragama.

Menag berharap agar melalui Pesparani, umat Katolik dapat menunjukkan sportivitas dan kreativitas dalam mengapresiasi seni budaya bangsa Indonesia yang dipadukan dengan tradisi dan budaya musik serta nyanyian dalam lingkungan Gereja Katolik.

Lebih lanjut Menag menyampaikan harapannya agar semua pihak dapat bekerja sama dan berkolaborasi dengan baik untuk mendukung keberhasilan perhelatan Pesparani III ini. "Melalui forum Rapimnas LP3KN, saya berharap supaya kerja sama, sinergitas, dan kolaborasi antara LP3KN, LP3KD Provinsi DKI Jakarta khususnya, serta Panitia Pesparani III dapat berjalan dengan baik, menyadari peran masing-masing, dan secara bersama-sama memberikan kontribusi untuk mendukung keberhasilan Pesparani III," harap Menag.



Plt. Dirjen Bimas Katolik mewakili Menteri Agama memberikan sambutan

Sejalan dengan harapan Menag tersebut, Ketua Umum LP3KN periode 2023-2027 Yustinus Prastowo menyampaikan agenda Rapimnas kali ini adalah membahas detail persiapan Pesparani III. "Rapimnas nanti akan membahas beberapa hal detail terkait persiapan Pesparani III, baik materi lomba, tata laksana, dan hal teknis lainnya," papar Yustinus dalam sambutan pembukanya.

Mengingat LP3KN adalah institusi yang bersinggungan dengan Pemerintah dan masyarakat, Yustinus mengingatkan agar APBN, APBD, dan dana masyarakat yang diterima harus dikelola dengan akuntabel, transparan, dan kredibel.

Turut hadir dalam Rapimnas ini, Sekretaris Jenderal Konferensi Waligereja Indonesia (KWI) Mgr. Paskalis Bruno Syukur OFM, Direktur Urusan Agama Katolik Aloma Sarumaha, dan perwakilan Pemprov DKI Jakarta Herman. (Lauren)



Pembukaan Rapimnas LP3KN

Kemenag Luncurkan Tim Tanggap Insiden Keamanan Informasi (Kemenag - CSIRT)



Peluncuran Tim Tanggap Insiden Keamanan Informasi (Kemenag-CSIRT)

Di era teknologi informasi yang berkembang pesat, keamanan informasi menjadi hal yang sangat penting. Data menunjukkan, pada tahun 2022 terdapat 900 juta lebih serangan siber yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Untuk menangkis serangan siber dan demi peningkatan keamanan data Kementerian Agama, maka perlu dilakukan kerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). Kementerian Agama (Kemenag) meluncurkan Tim Tanggap Insiden Keamanan Informasi atau *Computer Security Incident Response Team* Kementerian Agama (Kemenag - CSIRT) di Jakarta. Peluncuran ditandai dengan *body scanning* Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas dan Kepala BSSN Hinsa Siburian, Senin (15/05).

Dalam sambutan membuka acara, Menag menjelaskan, salah satu program prioritas Kemenag saat ini adalah transformasi digital. Program prioritas ini untuk memudahkan layanan yang diberikan Kemenag kepada masyarakat. Dalam hal transformasi digital, Kemenag telah membangun aplikasi PUSAKA *Superapps*. PUSAKA *Superapps* sudah memuat banyak layanan Kementerian Agama.

"Tim yang akan kita luncurkan sekarang ini, memiliki peran yang sangat penting," kata Menag. Lebih lanjut Menag berpesan perlu ada peningkatan keamanan pada layanan yang sudah diluncurkan.

"Dari sisi keamanan, saya kira ini masih banyak yang perlu diperbaiki. Tidak kurang dari 300 ribu ancaman insiden keamanan informasi setiap

harinya pada sistem informasi Kementerian Agama. Semoga dengan adanya kerja sama ini, adanya tim ini, dapat lebih maksimal menjaga keamanan informasi kita," kata Menag.

Selain dari sisi keamanan, Menag juga meminta jajarannya untuk berkoordinasi dengan BSSN terkait dengan integrasi sistem. "Coba koordinasi. Bagaimana caranya berbagai macam aplikasi yang ada di Kemenag dapat disatukan dalam PUSAKA *Superapps*," ungkap Menag.

Acara ini dihadiri secara luring Kepala BSSN Hinsa Siburian beserta jajarannya, seluruh pejabat eselon I dan II Kemenag Pusat, Staf Khusus, dan Tenaga Ahli Menag. Hadir secara daring Rektor PTKN dan Kepala Kanwil Kemenag se-Indonesia. Plt. Dirjen Bimas Katolik A.M. Adiyarto Sumardjono hadir di lokasi acara didampingi Sekretaris Ditjen Bimas Katolik, Direktur Urusan Agama Katolik, dan Direktur Pendidikan Katolik. (Prima)



Menag memberikan arahan

Lantik Pejabat dan PNS Ditjen Bimas Katolik, Sekjen: Tunjukkan Komitmen, Dedikasi yang Tinggi, dan Mampu Beradaptasi terhadap Teknologi



Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Pejabat Administrator dan Pengawas serta PNS

Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan pada instansi Pemerintah merupakan bagian dari kehidupan organisasi dalam rangka pemantapan dan peningkatan kapasitas kelembagaan, serta merupakan bagian dari pola pembinaan karier pegawai. Demikian disampaikan Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Nizar pada saat melantik dan mengambil sumpah jabatan Pejabat Administrator dan Pengawas serta Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Ditjen Bimas Katolik, Rabu (17/05).

Disampaikan Sekjen bahwa pengembangan karier pegawai tidak dilakukan semata-mata untuk kepentingan pegawai yang bersangkutan, melainkan lebih diutamakan untuk melakukan pembenahan dan pemantapan organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja penyelenggaraan tugas dan pelayanan publik agar tetap berjalan dengan baik.

Kepada Pejabat Administrator dan Pengawas yang dilantik, Sekjen menegaskan bahwa jabatan adalah amanah yang dititipkan. "Jabatan adalah amanah yang dititipkan, oleh karena itu wajib menjunjung tinggi nilai-nilai yang menjadi landasan utama dari pekerjaan kita sebagai seorang pegawai yaitu integritas, profesionalitas, inovasi, tanggung jawab, dan keteladanan," lanjut Sekjen.

Untuk menjawab perkembangan industri 4.0, ASN dituntut meng-*upgrade* diri dan menjadi SMART ASN yang meliputi integritas, nasionalisme, wawasan global, menguasai IT dan bahasa asing, *hospitality* (pelayanan), *networking* (jaringan), dan kewirausahaan. ASN diharapkan mampu beradaptasi terhadap teknologi agar kinerja pelayanan lebih cepat, akurat, dan efisien. Digitalisasi birokrasi untuk pelayanan yang optimal adalah hal yang tidak dapat ditunda lagi.

Sementara itu, kepada enam orang PNS yang dilantik, Sekjen berharap agar mampu memberikan energi yang positif terhadap organisasi. "Tunjukkan

komitmen, tanggung jawab, dedikasi yang tinggi, mampu melakukan terobosan positif melalui pemikiran yang kreatif, inovatif, dan sistemik untuk kepentingan organisasi," ujar Sekjen.

Berikut Pejabat Administrator dan Pengawas yang dilantik:

1. Ermina Suyanti, S.Sos., M.Si. sebagai Kepala Subdit Pendidikan Menengah
2. Yustinus Ari Wijaya, S.E. sebagai Kasubbag Tata Usaha pada Direktorat Urusan Agama Katolik

Sedangkan PNS yang diambil sumpahnya adalah:

1. Johanes Agus Prasetyo, S.Ag. Analis Kompetensi Tenaga Pengajar pada Seksi Ketenagaan dan Kemahasiswaan Subdit Pendidikan Tinggi
2. Melki Pangaribuan, S.Pd. Analis Pengembangan Peserta Didik pada Seksi Ketenagaan dan Kesiswaan Subdit Pendidikan Menengah
3. Lusya Wiwi Manalu, S.Pd. Analis Pengembangan Peserta Didik pada Seksi Ketenagaan dan Kesiswaan Subdit Pendidikan Dasar
4. Yohana Putri Eka Dewi, S.Pd. Penyusun Bahan Pengembangan Program Keagamaan pada Seksi Pengembangan Program Penyuluhan Subdit Penyuluhan
5. Vanesta Lana Laberta, A.Md. Verifikator Keuangan pada Subbagian Verifikasi Bagian Keuangan
6. Laurensia Giustiniani E. D. P, A.Md. Pengelola Pengaduan Publik pada Subbagian Sistem Informasi dan Humas Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi

Selamat kepada Pejabat Administrator, Pengawas, dan PNS yang dilantik. Semoga dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi nusa dan bangsa, terutama bagi masyarakat Katolik Indonesia. (Sakeng)

Bangun Semangat Kader Pemuda Katolik Tangguh untuk Indonesia Maju, Pemuda Katolik Selenggarakan RAPIMNAS di Pekanbaru



Pembukaan Rapimnas I Pemuda Katolik Tahun 2023

Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) I Pemuda Katolik Tahun 2023 kali ini berlangsung di Pekanbaru (19/05). Rapimnas tersebut mengangkat tema “Kader Pemuda Katolik Tangguh untuk Indonesia Maju”.

Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo melalui rekaman video menyampaikan Pemuda Katolik harus mampu menghadirkan ekosistem yang memungkinkan para pemuda bertumbuh, baik dari sisi kompetensi maupun sisi pribadi, terutama terkait kebangsaan dan kemanusiaan dengan mengedepankan semangat cinta kasih untuk mendorong kemajuan.

Rapimnas secara resmi dibuka Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) RI, Muhadjir. Muhadjir mengapresiasi penanganan *stunting* yang dilakukan Pemuda Katolik berkolaborasi dengan BKKBN, fokus menyuarakan isu kekerasan pekerja migran dan perdagangan manusia.

Muhadjir mengatakan, ke depan Kemenko PMK siap berkolaborasi dengan Pemuda Katolik untuk menuntaskan persoalan ini. Sebab, menurut pihaknya dua masalah di atas banyak terjadi di wilayah-wilayah umat Katolik, seperti di NTT dan Papua.

Ketua Pemuda Katolik, Stefanus Asat Gusma menjelaskan Pemuda Katolik senantiasa berjalan dalam semangat transformatif, Lahir Kembali/Semangat Kembali/*Reborn and Grow Further*. Stefanus juga menjelaskan bahwa masalah lingkungan hidup dan *stunting* menjadi perhatian serius bagi Pemuda Katolik dalam kongres kali ini.

Mewakili Menteri Agama, Yaqut Cholil Qoumas, Plt. Dirjen Bimas Katolik, A.M. Adiyarto Sumardjono hadir dalam pembukaan Rapimnas tersebut. Kehadiran Plt. Dirjen ini penting karena Pemuda Katolik adalah mitra kerja Ditjen Bimas Katolik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Katolik.

Hadir dalam kegiatan pembukaan Rapimnas tersebut Gubernur Riau, Syamsuar dan Uskup Keuskupan Padang, Mgr. Vitus Rubianto Solichin, SX. Uskup Vitus berpesan agar kaum muda dengan jiwa muda tetap menjunjung semangat kekeluargaan dan toleransi dalam menyongsong dinamika politik yang akan datang.

Turut hadir dalam pembukaan Rapimnas tokoh organisasi lintas agama, ormas antara lain GP Ansor dan Banser. Rapimnas berlangsung dari tanggal 19 s.d. 21 Mei 2023 di The Zuri Hotel Transmart Pekanbaru. (Alfa)

Plt. Dirjen Bimas Katolik Dampingi Menteri Agama dalam Rapat Kerja Komisi VIII DPR RI



Plt. Dirjen Bimas Katolik mendampingi Menag dalam Rapat Kerja Komisi VIII DPR RI

Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas hadir pada Rapat Kerja Komisi VIII DPR RI yang diselenggarakan di Ruang Rapat Komisi VIII DPR RI, Gedung Nusantara II Lantai 2 DPR RI, Senin (05/06).

Pada Rapat Pembahasan Pembicaraan Pendahuluan RAPBN TA 2023 dan RKP Tahun 2024 ini, Menag menjelaskan RAPBN Kementerian Agama Tahun Anggaran 2024, Rencana Kerja Menteri Agama Tahun Anggaran 2024, dan Usulan Tambahan Tahun Anggaran 2024.

Berdasarkan Surat Bersama Menteri Keuangan dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas pada 10 April 2023 tentang Pagu Indikatif Belanja Kementerian/Lembaga dan Dana Alokasi Khusus TA 2024, Kementerian Agama mendapatkan RAPBN berupa pagu indikatif TA

2024 sebesar Rp72.166.256.418.000,- (tujuh puluh dua triliun seratus enam puluh enam miliar dua ratus lima puluh enam juta empat ratus delapan belas ribu rupiah). Besar Pagu Indikatif TA 2024 ini mengalami peningkatan 2,44%, bila dibandingkan dengan Pagu Alokasi Anggaran (PAA) TA 2023 Kementerian Agama.

Pagu Indikatif TA 2024 akan dimanfaatkan untuk membiayai berbagai program dan kegiatan yang tercakup dalam dua fungsi yang menjadi tugas Kementerian Agama, yaitu Fungsi Agama dan Fungsi Pendidikan.

Hadir mendampingi Menag pada Rapat Kerja ini, Plt. Dirjen Bimas Katolik A.M. Adiyarto Sumardjono dan para pejabat Eselon I di lingkungan Kementerian Agama. (Sakeng)

Rapat Konsinyering Komisi VIII DPR RI, Ditjen Bimas Katolik Usulkan Tambahan Anggaran TA 2024

Plt. Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik A.M. Adiyarto Sumardjono hadir pada acara Rapat Konsinyering Komisi VIII DPR RI dengan Kementerian Agama Tahun 2023, Rabu (07/06). Rapat yang diselenggarakan di ruang rapat Garuda ICE BSD membahas Pendalaman RKA K/L TA 2024 dan RKP Tahun 2024.

Pada kesempatan pemaparan Ditjen Bimas Katolik, Plt. Dirjen menjelaskan bahwa pada TA 2023, pagu anggaran Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik sebesar Rp321.065.730.000,- (tiga ratus dua puluh satu miliar enam puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh ribu rupiah).



Suasana rapat



Plt. Dirjen pada Rapat Konsinyering Komisi VIII DPR RI dengan Kemenag

Sementara itu, terkait pagu anggaran TA 2024, disampaikan Plt. Dirjen, bahwa berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-287/MK.02/2023 dan Surat Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor B.292/M.PPN/D.8/PP.04.02/04/2023 tanggal 10 April 2023 hal Pagu Indikatif Belanja Kementerian/Lembaga dan Dana Alokasi Khusus TA 2024, serta Surat Menteri Agama Nomor B-147/MA/KU.00/05/2023 tanggal 23 Mei 2023 hal Penyampaian Pagu Indikatif TA 2024 Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik mendapat alokasi anggaran sebesar Rp341.065.461.000,- (tiga ratus empat puluh satu miliar enam puluh lima juta empat ratus enam puluh satu ribu rupiah).

Pagu Indikatif Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp19.999.731.000,- (sembilan belas miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu rupiah) atau naik 6,23% dari Pagu Alokasi Tahun 2023 sebesar Rp321.065.731.000,- (tiga ratus dua puluh satu miliar enam puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu rupiah).

Pagu Anggaran TA 2024, lanjut Plt. Dirjen, didistribusikan per Fungsi dan per Program untuk Pusat sebesar Rp139.587.206.000,- (seratus tiga puluh sembilan miliar lima ratus delapan puluh tujuh juta dua ratus enam ribu rupiah) dan Daerah sebesar Rp201.478.255.000,- (dua ratus satu miliar empat ratus tujuh puluh delapan juta dua ratus lima puluh lima ribu rupiah).

Untuk memenuhi kebutuhan anggaran di dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan Program Kementerian Agama baik di Fungsi Agama maupun Fungsi Pendidikan pada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik TA 2024 sebagai tindak lanjut pelaksanaan KMA Nomor 1364 tahun 2022 tentang Percepatan Pembangunan Kesejahteraan Bidang Agama di Provinsi Papua dan pelaksanaan transformasi STAKat Negeri Pontianak, maka Ditjen Bimas Katolik mengusulkan tambahan anggaran TA 2024 sebesar Rp125.838.982.000,- (seratus dua puluh lima miliar delapan ratus tiga puluh delapan juta sembilan ratus delapan puluh dua ribu rupiah). (Prima)

Ditjen Bimas Katolik Laksanakan Kegiatan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Penyuluh Agama Katolik



Plt. Dirjen berfoto bersama peserta kegiatan

Dalam rangka melaksanakan amanat Peraturan Menpan RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional dan demi terwujudnya standar kualitas dan profesionalitas jabatan Penyuluh Agama Katolik, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik sebagai Instansi Pembina yang berperan dalam pengelolaan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama Katolik melaksanakan kegiatan Penilaian Angka Kredit berdasarkan Permenpan RB Nomor 9 Tahun 2021. Bertempat di Hotel Santika Premiere Hayam Wuruk, kegiatan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Penyuluh Agama Katolik ini dilaksanakan selama tiga hari, mulai dari tanggal 15 s.d. 17 Juni 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai hasil kerja para Penyuluh Agama Katolik berdasarkan dokumen bukti-kegiatan bimbingan atau penyuluhan yang dilaksanakan sampai dengan 31 Desember 2022.

Plt. Dirjen Bimas Katolik A.M. Adiyarto Sumardjono dalam sambutan pembuka menyampaikan apresiasi atas peran para penyuluh. Menurut Plt. Dirjen, jabatan penyuluh adalah tugas yang mulia karena mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh untuk melakukan bimbingan atau penyuluhan agama, serta pengembangan bimbingan atau penyuluhan keagamaan dan pembangunan.

Lebih lanjut Plt. Dirjen Bimas Katolik juga menyampaikan informasi terkait kerja sama yang dibangun Kementerian Agama dengan *Indonesian Consortium for Religious Studies* (ICRS). "Saya mau menyampaikan satu hal menarik tentang kepenyuluhan. Per tanggal 24 Mei yang lalu, Kementerian Agama sudah menandatangani MoU dengan konsorsium tiga universitas yaitu Universitas Gadjah Mada, UIN Sunan Kalijaga, dan Universitas Kristen Duta Wacana terkait pendidikan dan pelatihan, khususnya melanjutkan program

pengayaan wacana keberagaman bagi para penyuluh agama (*Religious Literacy*). Sejak tahun 2017 s.d. 2020, konsorsium ini sudah berproses bersama hampir 1.000 orang Penyuluh Agama di sembilan kota di Indonesia di mana dalam kegiatan ini kami juga melibatkan para Penyuluh Agama Katolik."

"Saya juga mau sampaikan bahwa pada tanggal 19 Juni, Ditjen Bimas Katolik akan mengadakan pertemuan lanjutan dengan ICRS untuk membahas dukungan Ditjen Bimas Katolik bagi Penyuluh Agama Katolik agar terlibat dalam program *Religious Literacy* 2023-2025. Selain itu, kerja sama ini juga membuka kesempatan bagi kita dan para penyuluh untuk melanjutkan pendidikan di bidang *Inter-Religious Studies* ke jenjang master dan doktoral," ungkap Plt. Dirjen.

Pada kesempatan yang sama, Plt. Dirjen Bimas Katolik juga menyampaikan gagasan terkait Dinamika Aktivitas Digital Penyuluh Agama di Media Sosial. "Ditjen Bimas Katolik juga akan mendalami kerja sama dengan ICRS untuk melaksanakan penelitian terkait Dinamika Aktivitas Digital Penyuluh Agama di Media Sosial. Penelitian ini bertujuan untuk memperkuat materi pelatihan bagi penyuluh agama. Sebagaimana yang kita ketahui, media sosial ibarat pisau bermata dua yang dapat mengiris ke atas dan ke bawah. Media sosial dapat menjadi media promosi kegiatan kepenyuluhan, tetapi juga dapat mendatangkan akibat buruk jika salah dimanfaatkan."

Hadir dalam kesempatan tersebut, Direktur Urusan Agama Katolik, Kepala Biro Kepegawaian Kementerian Agama yang diwakili oleh Muhammad Fitria, Penyuluh Agama Katolik Non PNS, dan pegawai Ditjen Bimas Katolik. (Yohan Rogan)

Direktur Pendidikan Ajak Para Guru dan Pemangku Pendidikan Katolik NTT Tingkatkan Kualitas Pendidikan Katolik Melalui Empat Arah Strategis



Direktur Pendidikan Katolik berfoto bersama peserta kegiatan

Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik melalui Bidang Pendidikan Katolik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur mengadakan kegiatan Penguatan Moderasi Beragama Bagi Guru dan Pemangku Kepentingan Pendidikan Katolik Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2023 tanggal 22 s.d. 24 Juni 2023 di Kupang.

Moderasi beragama penting diintegrasikan dalam pendidikan agama dan keagamaan sekurang-kurangnya melalui dua cara; pertama, mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam kurikulum, dan kedua, menginternalisasikan empat nilai pokok moderasi beragama yaitu toleransi, cinta tanah air, menghargai budaya lokal, dan antikekerasan dalam budaya sekolah seluruh pendidikan keagamaan Katolik khususnya di Provinsi NTT. Demikian disampaikan Salman Habeahan saat memberikan arahan kepada peserta kegiatan di Kristal Hotel, Kupang (23/06).

Moderasi beragama yang diintegrasikan dalam kurikulum harus didukung oleh kualitas dan daya saing pendidikan yang baik. Salman berharap pendidikan keagamaan Katolik semakin baik dan mampu bersaing di tengah persaingan dunia pendidikan.

“Pendidikan Katolik harus mampu bertransformasi agar dapat berkompetisi di dunia global dan menjalankan misinya, berpihak kepada yang miskin di tengah derasnya persaingan dalam bidang Pendidikan Tinggi khususnya,” ungkap Salman.

Salman menegaskan Ditjen Bimas Katolik melalui kebijakan dan arah strategis telah

menetapkan empat langkah penting dalam peningkatan kualitas dan daya saing pendidikan Katolik.

Pertama, kolaborasi yang efektif antara Ditjen Bimas Katolik melalui Direktorat Pendidikan Katolik dengan pimpinan Gereja Katolik di Indonesia untuk membangun pandangan bersama agar pendidikan keagamaan Katolik dapat dihadirkan menjadi sebuah alternatif dalam menjawab dan mewujudkan misi gereja (*Option for The Poor*), serta menyiapkan kader-kader awam Katolik khususnya menjadi tenaga pastoral gereja, baik sebagai katekis gereja, guru agama di sekolah, penyuluh, maupun sebagai calon imam. Peran dan dukungan pimpinan gereja menjadi sangat penting dan strategis untuk kemaslahatan umat.

Kedua, secara nasional, pendidikan keagamaan Katolik baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat/swasta, pada satu sisi masih tertinggal, serta menghadapi beberapa kendala dan tantangan di antaranya terkait pemerataan layanan pendidikan, produktivitas dan daya saing, kualitas pendidikan, tata kelola, aksesibilitas dan kesetaraan akses pendidikan. Oleh karena itu penting untuk dibuat *grand design* pendidikan keagamaan Katolik agar dapat bertransformasi memenuhi tuntutan agar dapat menjadi pilihan bagi masyarakat Katolik, dan investasi untuk menghadirkan negara bagi masyarakat Katolik.

Ketiga, dalam upaya peningkatan daya saing pendidikan keagamaan Katolik pentingnya dilakukan penyiapan SDM dosen dan guru, percepatan akreditasi, pengembangan prodi baru, dan peningkatan SDM Direktorat Pendidikan.

Keempat, penguatan, transformasi kelembagaan, alih status dari sekolah tinggi menjadi institut dan penerangan pendidikan keagamaan Katolik. Pendidikan keagamaan Katolik diharapkan dapat menjadi jawaban atas kebutuhan publik terhadap model pendidikan yang mengintegrasikan ajaran agama dan ilmu.

Implementasi atas sejumlah kebijakan di atas, Salman menjelaskan Ditjen Bimas Katolik telah menetapkan sejumlah program prioritas pendidikan keagamaan Katolik yakni: Peningkatan Kualifikasi Dosen S3, Akselerasi Pelaksanaan PPG Dalam Jabatan dan Prajabatan, Penguatan Lembaga Pendidikan Keagamaan Katolik di Wilayah Papua, Penerangan Lembaga Pendidikan Keagamaan Katolik (4 SMAK: 3 di NTT dan 1 Papua), Peningkatan Publikasi Nasional dan Internasional, Peningkatan Kapasitas Pendidikan Berwawasan Moderasi Beragama, Penguatan Pendidikan Politik Bangsa bagi Siswa Pemilih Pemula.



Salman berharap, semua pihak pemangku pendidikan Katolik harus berkolaborasi dan bersinergi untuk mewujudkan kebijakan dan arah strategis ini.

Kegiatan yang berlangsung selama tiga hari tersebut dihadiri oleh 17 Kepala Taman Seminari se-NTT, 26 Kepala SMAK se-NTT, tujuh Ketua STP, enam perwakilan dari Komisi Pendidikan Keuskupan se-NTT, serta Kepala Kankemenag se-NTT. Kegiatan tersebut ditutup oleh Direktur Pendidikan Katolik, Sabtu (24/06). (Alfa)

Menag Pimpin Rapat Evaluasi Serapan Anggaran Kementerian Agama Tahun 2023

Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas memimpin rapat Evaluasi Serapan Anggaran Kementerian Agama Tahun 2023 yang dilaksanakan di Ruang Rapat Lantai 3 Gedung Kementerian Agama, Selasa (25/07).

Dalam arahannya, Menag menyampaikan bahwa serapan anggaran sebesar 55,05% jauh dari target sebesar 70% di akhir Juli yang tinggal beberapa hari lagi. Oleh karena itu, Menag meminta agar ada strategi untuk mengoptimalkan APBN TA 2023 supaya dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan cepat.

“Jika tidak terserap 70% sampai akhir Juli, maka selaku PA, saya akan mencermati dan mengalokasikan anggaran yang tersedia untuk dioptimalkan dalam program-program prioritas. Terutama untuk program-program menjaga stabilitas keagamaan menjelang pemilu tahun depan,” tegas Menag.

Walaupun Kementerian Agama memperoleh peringkat kedua serapan anggaran dari 10 Kementerian/Lembaga dengan anggaran terbesar, namun Menag mengingatkan untuk tidak berpuas diri dan memanfaatkan anggaran untuk kepentingan publik. “Tidak boleh berpuas diri. Target bukan ranking serapan, tapi bagaimana anggaran bisa dimanfaatkan untuk kepentingan publik.”

Sebelumnya, Wakil Menteri Agama Saiful Rahmat Dasuki menyampaikan agar mempertahankan anggaran yang akuntabel dan transparan sehingga opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK tetap dipertahankan.

Rapat yang dilaksanakan secara daring dan luring ini dihadiri oleh Plt. Dirjen Bimas Katolik A.M. Adiyarto Sumardjono didampingi Sekretaris Ditjen Bimas Katolik Albertus Triyatmojo. Turut hadir secara *online* para Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, Kepala Balai/Loka Diklat Keagamaan, Kepala Balai Litbang Agama, dan Kepala UPT Asrama Haji. (Sakeng)



Bimas Katolik Susun Program Kerja TA 2024, Plt. Dirjen: Hasilkan Sesuatu yang Baru



Plt. Dirjen Bimas Katolik berfoto bersama peserta kegiatan

Realisasi anggaran seperti yang diharapkan Bapak Menteri perlu diimplementasikan melalui kerja sama, saling mendukung, dan komunikasi yang baik antarseluruh ASN Bimas Katolik. Demikian arahan Plt. Dirjen Bimas Katolik A.M. Adiyarto Sumardjono saat membuka kegiatan Penyusunan Program Kerja Berdasarkan Pagu Anggaran Fungsi Pendidikan Tahun Anggaran 2024 Tingkat Nasional, di Jakarta, Rabu (26/07).

“Kita rutin mengadakan kegiatan ini, kemarin seperti ini, dua tahun lalu seperti ini, karena itu harapan saya, penyusunan tahun ini dapat menghasilkan sesuatu yang baru,” ujar Plt. Dirjen kepada seluruh pejabat Bimas Katolik Pusat yang hadir secara luring, dan kepada Kabid/Pembimas Katolik, Ketua STAKat Negeri Pontianak, Kepala SMAK Negeri Keerom, Kepala SMAK Negeri Ende, dan Kepala SMAK Negeri Samosir yang hadir secara daring.

Plt. Dirjen berharap semua pelaksana anggaran untuk terus bertransformasi dan berinovasi dalam menyusun program kerja.

Plt. Dirjen juga mengajak agar ASN Bimas Katolik tidak terpengaruh oleh situasi politik yang sedang bergulir.

“Perhelatan politik besar akan berdampak kepada kita, tapi kita tidak boleh terpengaruh. Sebisa mungkin menyiasati program sefleksibel mungkin,” ujarnya.

Plt. Dirjen berharap agar program dan kegiatan yang dilaksanakan Ditjen Bimas Katolik dapat memberikan kemanfaatan yang besar bagi masyarakat Katolik Indonesia. (Prima)

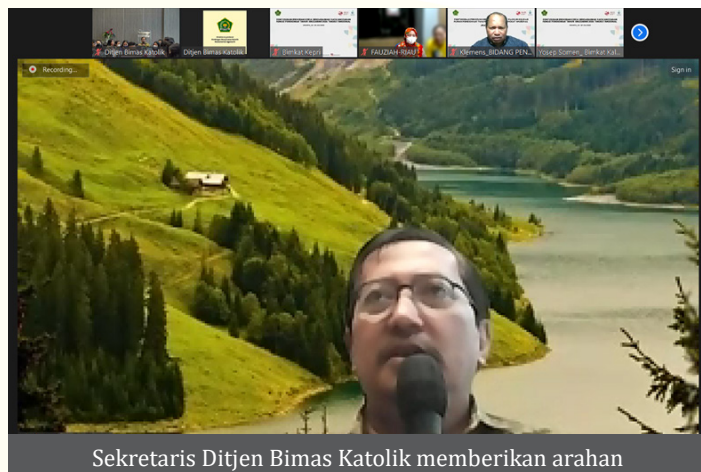


Plt. Dirjen memberi arahan kepada peserta

Demi Pelayanan Terbaik Bagi Masyarakat Katolik, Sekretaris Ditjen Bimas Katolik Ajak Seluruh SATKER Bimas Katolik Perhatikan Efisiensi dan Efektivitas Pelaksanaan Anggaran 2024

Bimas Katolik telah menyelesaikan penyusunan program kerja berdasarkan pagu anggaran 2024, Sabtu (29/07). Penyusunan selama empat hari, 26 s.d. 29 Juli di Jakarta tersebut, fokus pada sejumlah layanan pendidikan keagamaan dan urusan agama Katolik serta dukungan manajemen.

Sekretaris Ditjen Bimas Katolik Albertus Triyatmojo pada arahan penutupan kegiatan mengajak seluruh pelaksana anggaran Ditjen Bimas Katolik agar memperhatikan dengan sungguh regulasi dan mekanisme yang ditetapkan Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan.



“Data dukung sebagaimana syarat pelaksanaan anggaran, agar segera dipastikan tersedia lengkap. Yang belum lengkap dan belum terselesaikan agar segera diselesaikan,” tegas Sekretaris.

Kepada seluruh Satker Ditjen Bimas Katolik, Sekretaris berharap agar dalam pelaksanaan anggaran 2024 memperhatikan asas efisiensi dan efektivitas. Semuanya untuk pelayanan terbaik kepada masyarakat Katolik dan memberi sumbangsih positif bagi pembangunan nasional.

“Kita semua berharap agar di bulan Januari 2024 tidak ada pagu blokir,” tutup Sekretaris. (Alfa)



Berikan Layanan Terbaik, Ditjen Bimas Katolik Terbitkan 338 Persetujuan Rekomendasi Perizinan Orang Asing di Bidang Agama

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik terus memberikan pelayanan terbaiknya kepada masyarakat Katolik. Salah satu pelayanan yang diberikan adalah pemberian persetujuan rekomendasi rohaniwan asing Katolik.

Hingga Juli 2023, telah terbit 338 Persetujuan Rekomendasi Perizinan Orang Asing yang diberikan kepada rohaniwan asing yang tersebar di 16 provinsi di seluruh Indonesia. Persetujuan rekomendasi tersebut adalah 52 rekomendasi untuk Pengajuan Baru Izin Tinggal Terbatas (ITAS), 35 rekomendasi Perpanjangan Izin Tinggal Terbatas (ITAS), 90 rekomendasi Pengajuan Baru Visa Tinggal Terbatas (VTT), 59 rekomendasi Perpanjangan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA), 57 rekomendasi Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Non-Dana Kompensasi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA Non DKPTKA), dan 45 rekomendasi Pengesahan RPTKA.

Para rohaniwan asing tersebut berasal dari berbagai negara antara lain Filipina 76 orang, Timor Leste 52 orang, India 36 orang, Vietnam 23 orang, Italia 18 orang, Jerman 15 orang, Malaysia dan Spanyol masing-masing 14 orang, Korea 13 orang, China, Meksiko, Korea Selatan masing-masing 9 orang, Pakistan dan Swiss 7 orang, Brazil dan Perancis 6 orang, Tanzania 5 orang, Amerika Serikat, Belanda, Polandia masing-masing 3 orang, Austria 2 orang, Burkina Faso, Ekuador, Inggris, Papua Nugini, Jepang, Kolombia, Kongo, dan Slovenia masing-masing 1 orang.

Sementara itu, berdasarkan data yang diperoleh dari aplikasi SINDI (Sistem Informasi Data Perizinan) 338 rohaniawan asing tersebar di Keuskupan Maumere 91 orang, Keuskupan Agung Jakarta 54 orang, Keuskupan Agung Kupang 50 orang, Keuskupan Agung Semarang 29 orang, Keuskupan Agung Pontianak 22 orang, Keuskupan Ruteng 18 orang, Keuskupan Larantuka 16 orang, Keuskupan Malang 9 orang, Keuskupan Manado 8 orang, Keuskupan Palangkaraya 7 orang, Keuskupan Atambua 6 orang, Keuskupan Agung Makassar, Keuskupan Agung Palembang, Keuskupan Bandung masing-masing 4 orang, Keuskupan Agung Medan, Keuskupan Denpasar, Keuskupan Sanggau, Keuskupan Sintang, Keuskupan Ketapang, Keuskupan Weetebula masing-masing 2 orang, Keuskupan Sibolga, Keuskupan Pangkalpinang, Keuskupan Bogor, dan Keuskupan Agung Merauke masing-masing 1 orang. (Sakeng)

PEMBERIAN PERSETUJUAN REKOMENDASI DITJEN BIMAS KATOLIK JANUARI-JULI 2023

Dasar Hukum: PMA Nomor 3 Tahun 2023
tentang Pemberian Rekomendasi Perizinan Orang Asing di Bidang Agama



Total: 338

Negara Asal

- Filipina (76)
- Timor Leste (52)
- India (36)
- Vietnam (23)
- Italia (18)
- Jerman (15)
- Malaysia (14)
- Spanyol (14)
- Korea (13)
- China (9)
- Meksiko (9)
- Korea Selatan (9)
- Pakistan (7)
- Swiss (7)
- Brazil (6)
- Prancis (6)
- Tanzania (5)
- Amerika Serikat (3)
- Belanda (3)
- Polandia (3)
- Austria (2)
- Burkina Faso (1)
- Ekuador (1)
- Inggris (1)
- Papua Nugini (1)
- Jepang (1)
- Kolombia (1)
- Kongo (1)
- Slovenia (1)

Sebaran di Keuskupan

- Maumere (91)
- Agung Jakarta (54)
- Agung Kupang (50)
- Agung Semarang (29)
- Agung Pontianak (22)
- Ruteng (18)
- Larantuka (16)
- Malang (9)
- Manado (8)
- Palangkaraya (7)
- Atambua (6)
- Agung Makassar (4)
- Agung Palembang (4)
- Bandung (4)
- Agung Medan (2)
- Denpasar (2)
- Sanggau (2)
- Sintang (2)
- Ketapang (2)
- Weetebula (2)
- Sibolga (1)
- Pangkalpinang (1)
- Bogor (1)
- Agung Merauke (1)

Sebaran Provinsi:

- Nusa Tenggara Timur (183)
- DKI Jakarta (42)
- Kalimantan Barat (29)
- DI Yogyakarta (26)
- Banten (11)
- Jawa Timur (9)
- Sulawesi Utara (8)
- Kalimantan Tengah (7)
- Jawa Barat (6)
- Sulawesi Selatan (6)
- Sumatera Utara (3)
- Sumatera Selatan (2)
- Jawa Tengah (2)
- Bali (2)
- Kepulauan Riau (1)
- Papua (1)

Detail

Rekomendasi:

- Pengajuan Baru Izin Tinggal Terbatas (ITAS) : 52
- Perpanjangan Izin Tinggal Terbatas (ITAS) : 35
- Pengajuan Baru Visa Tinggal Terbatas (VTT) : 90

- Perpanjangan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA) : 59
- Pengesahan RPTKA Non-Dana Kompensasi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA Non DKPTKA) : 57
- Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA) : 45

Aplikasi SINDI (Sistem Informasi Data Perizinan) bertujuan untuk memudahkan para rohaniawan maupun mahasiswa /pelajar asing yang bernaung di bawah lembaga Kementerian Agama untuk melakukan pengurusan dokumen di Indonesia secara *online*



www.bimaskatolik.kemenag.go.id



Ditjen Bimas Katolik



@bimaskatolikri



@bimaskatolik

Pesan Menag kepada PPPK: Tidak Bertindak Diskriminatif dalam Pelayanan

Bertempat di Auditorium HM Rasjidi, Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas menyerahkan Surat Keputusan (SK) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Kementerian Agama formasi tahun 2022, Selasa (15/08).

Penyerahan SK ini dilakukan secara serentak bagi 29.069 peserta yang dinyatakan lulus seleksi pengangkatan PPPK Kemenag yang tersebar di seluruh Indonesia.

Kepada para PPPK, Menag berpesan, agar tetap mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerja dalam pelayanan publik. “Tetap ikhlas mengabdikan ke bangsa. Jangan setelah diterima bekerja asal-asalan, mentang-mentang sudah punya SK. Apalagi Kemenag merupakan kementerian dengan postur jumbo. Harapannya tubuh besar jadi semangat kita juga besar dalam memberi pelayanan terbaik untuk bidang keagamaan dan pendidikan,” pesan Menag.

Menag juga meminta para PPPK untuk tidak bertindak diskriminatif dalam pelayanan. “Kemenag itu Kementerian semua agama. Jadi tidak boleh ada tindakan intoleran dan diskriminatif. Beri pelayanan harus adil dan tidak boleh dibeda-bedakan,” ujar Menag.

“PPPK yang dilantik hari ini harus *smart*, moderat, dan juga menjadi *problem solver*. Ini tiga hal yang harus Anda miliki agar menjadi ASN yang berdaya,” kata Menag menegaskan ciri yang harus dimiliki ASN Kemenag.

Menag juga mengatakan PPPK harus berterima kasih kepada Presiden Jokowi. Sebab hadirnya PPPK adalah kebijakan yang diwujudkan Presiden Jokowi. “Terima kasihlah ke Pak Jokowi karena sudah memberikan kebijakan ini. Ungkapkan terima kasih kepada Presiden Jokowi dengan cara sendiri-sendiri,” ujarnya.

Senada dengan Menag, Sekretaris Ditjen Bimas Katolik Albertus Triyatmojo mengajak PPPK yang lolos seleksi di Ditjen Bimas Katolik untuk menunjukkan kinerja yang baik dan optimal. Sekretaris juga mengucapkan selamat datang dan selamat bergabung bagi mereka yang lolos seleksi PPPK, yaitu Putra Iman Saro Zandroto, S.Si. sebagai Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Pertama di Subdit Pendidikan Tinggi, Rizka Warna Kaliantin, S.Pd. sebagai Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Pertama pada Subdit Pendidikan Menengah, dan Dewi Ratna Ani, S.Pd. sebagai Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Pertama pada Subdit Pendidikan Dasar. (Sakeng)



Menag pada saat memberikan arahan



Sekretaris didampingi Kasubdit Pendidikan Tinggi dan Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Madya berfoto bersama PPPK Ditjen Bimas Katolik

Mensesneg dan Menag Siap Sinergi Kembangkan Perguruan Tinggi Keagamaan



Mensesneg Praktikno



Menag Yaqut Cholil Qoumas

Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Pratikno dan Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas sepakat tentang pentingnya percepatan pengembangan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN). Mensesneg bahkan menyambut baik program-program yang telah dilakukan Menag Yaqut, utamanya untuk pengembangan Perguruan Tinggi binaan Kementerian Agama.

“Saya siap membantu Gus Menteri untuk mengembangkan perguruan tinggi di bawah naungan Kementerian Agama,” kata Mensesneg saat memberikan sambutan pada Rapat Koordinasi (Rakor) terkait Program Pendidikan Tinggi Keagamaan, di Jakarta Selatan, Kamis (24/8/2023) malam.

Rakor ini dihadiri para Rektor dari PTKN se-Indonesia, para pejabat eselon I, II Pusat, para staf khusus, staf ahli, dan tenaga ahli Menteri Agama.

Menurut Pratikno, mengembangkan Perguruan Tinggi memang tidak mudah. Seorang rektor, tidak hanya bertanggung jawab di dalam kampus. “Tanggung jawab rektor itu tidak hanya di dalam kampus, namun di mana saja mahasiswa itu berada,” lanjut Pratikno.

Sebelumnya, Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas menegaskan komitmennya untuk terus memberikan perhatian lebih kepada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri. Langkah afirmasi akan dilakukan agar PTKN dapat segera bertransformasi dari Sekolah Tinggi menuju Institut, bahkan hingga Universitas.

Kementerian Agama membina 72 PTK Negeri, terdiri atas 58 Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), 7 Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri, 1 Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik Negeri, 4 Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu Negeri, dan 2 Perguruan Tinggi Keagamaan Buddha Negeri.

“Problem pendidikan di Kementerian Agama itu banyak sekali. Utamanya, Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) di luar PTKIN. *Alhamdulillah* untuk PTKIN sudah berjalan. Kita akan terus mengafirmasi PTKN selain PTKIN, agar juga bisa segera bertransformasi,” kata Menag. (Biro HDI)



Ilustrasi STAKATN Pontianak (dari [website: https://www.stakatnpontianak.ac.id/](https://www.stakatnpontianak.ac.id/))

Selesai Belajar di Vatikan, Deni Anak Tukang Kopi di Tanah Abang Tekad Bangun Dialog



Deni bersama Ignatius Kardinal Suharyo



Deni sedang berbincang bersama Padre Marco

Deni Iskandar, pemuda asal Pandeglang, salah satu murid Abuya KH Ahmad Muhtadi, tokoh spiritual Muslim di Provinsi Banten, lulusan Fakultas Ushuluddin, Jurusan Studi Agama-Agama UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, mendapat beasiswa dari Yayasan Nostra Aetate, Vatikan untuk Studi Hubungan Antaragama. Beasiswa itu sudah tergenapi pada akhir Juni 2023 lalu.

Tak terbayangkan dalam benak Deni bahwa suatu saat akan merasakan bagaimana belajar dan kuliah di *Pontifical University Thomas Aquinas Angelicum* dan *Pontificia Università Gregoriana*, juga pada *Nostra Aetate Foundation* pada *Dicastery for Interreligious Dialogue* (NAF-DID) di Vatikan.

Perbincangan Deni Iskandar dengan Pater Markus Solo Kewuta, SVD melalui *channel* Youtube Padre Marco mengungkapkan bagaimana ia menerima beasiswa kuliah satu semester di Kota Roma. "Ini perjalanan panjang. Saya dapat beasiswa dari Vatikan dan saya sekolah di Kota Roma. Saya mengenal banyak tokoh dan pastor Katolik. Saya pernah menulis buku berjudul 'Katolik di Tanah Santri,'" tutur Deni.

"Berkat wasilah (pertolongan melalui perantara) seorang Pastor Katolik, bernama Pater Markus Solo yang akrab disapa *Padre Marco*, saya bisa punya kesempatan belajar di kampus Kepausan dan juga pada Dikasterium Kepausan milik negara Vatikan," sambungnya.

Di Kota Roma Ada Masjid Agung

Deni berkisah dirinya sempat bingung ketika berada di Roma. Salah satunya bagaimana dirinya bisa menjalankan ibadah selama kuliah? Kebingungan Deni terobati. Deni bercerita, di Kota Roma ada Masjid Agung terbesar di daratan Eropa. Ada juga puluhan musala yang digunakan sebagai tempat ibadah termasuk salat Jumat, dan juga salat Tarawih. Salah satu musala terletak di wilayah

Vittorio Emanuele; bernama Musala Baitu Assalam (Rumah Keselamatan). Menariknya, musala ini persis berdampingan dengan sebuah Gereja Katolik.

"Saya bersyukur, di sini, *alhamdulillah*, puasa saya selama Bulan Suci Ramadan lancar, alias tidak batal. Sahabat-sahabat Katolik yang serumah dengan saya memberikan kepada saya apa yang saya butuhkan untuk berpuasa," cerita Deni.

Bertemu Paus Fransiskus

Deni sama sekali tidak menyangka akan bertemu, bahkan berbincang empat mata dengan Paus Fransiskus di Vatikan, Rabu (28/6/2023). Bisa bertemu bahkan bertegur sapa dengan Paus Fransiskus, di lapangan depan Basilika Santo Petrus, Vatikan, tentu sangat membahagiakan bagi anak penjual kopi di Pasar Kambing, Tanah Abang, Jakarta Pusat ini. Saat berjumpa dengannya, Paus Fransiskus berkata kepada Deni: "*Bene, il futuro dell'Indonesia!*" "Bagus, masa depan Indonesia!"

Deni mengatakan, dirinya tidak menyangka bisa bertegur sapa dengan pimpinan Gereja Katolik dunia, sekaligus Kepala Negara Vatikan itu.

Ia menjelaskan bahwa pertemuan dirinya dengan Paus Fransiskus dalam rangka silaturahmi sekaligus laporan atas selesainya studi di *Nostra Aetate Foundation* yang adalah bagian kerja dari *Dicastery for Interreligious Dialogue*, Vatikan untuk memajukan dialog dan perdamaian melalui jalur pendidikan. "Jadi dalam pertemuan itu, saya silaturahmi dengan Yang Mulia Paus Fransiskus, kemudian juga laporan bahwa saya sudah beres menyelesaikan studi," terang Deni.

Dilansir melalui Pos Kupang.com, pemuda dengan panggilan akrab Bung Goler itu menjelaskan bahwa dirinya juga merayu Paus Fransiskus untuk berkenan datang ke Indonesia dan juga meminta mendoakan Indonesia agar menjadi negara yang kuat, maju, dan damai.

“Dalam pertemuan itu saya juga bilang bahwa jika ada waktu Santo Padre Fransiskus harus datang ke Indonesia, kemudian juga saya bilang terima kasih telah memberikan saya beasiswa lewat *Nostra Aetate Foundation*, serta saya juga bilang, doakan saya dan Indonesia. Kemudian Paus Fransiskus bilang, ‘Iya,’” jelasnya.



Deni berjumpa dengan Paus Fransiskus

Bagi Deni, Paus Fransiskus sebagai Kepala Negara Vatikan dan pemimpin Gereja Katolik dunia, adalah sosok yang *humble* dan punya komitmen yang tinggi dalam membangun perdamaian dunia.

Deni Bertekad Bangun Dialog

Dalam wawancara bersama *Padre Marco*, SVD, Deni menyampaikan tekadnya untuk membangun dialog setelah kembali ke Indonesia. Deni bertekad membangun dialog dengan cara membangun kerja sama dengan para ulama, umat Islam, dan gereja Katolik untuk bagaimana dialog antarumat beragama terus dilanjutkan sebagaimana pernah dilakukan oleh Mgr. Paskalis Bruno Syukur Uskup Keuskupan Bogor dengan Abuya KH Ahmad Muhtadi di Banten. Deni meyakini dialog adalah jalan mutlak menuju perdamaian. Tidak ada jalan lain, tegasnya.

Tekad ini dibangun karena dirinya merasa yakin telah mempelajari dokumen maupun ensiklik Gereja Katolik yang berbicara tentang konsep dialog lintas agama. Ada dua dokumen gereja yang bagi Deni menarik. Pertama, dokumen *Human Fraternity* yang adalah dokumen apostolik Paus Fransiskus dalam kerja sama dengan Dr. Ahmad Al-Tayyeb, Imam besar Al-Azhar, yang ditandatangani 4 Februari 2019 lalu di Abu Dhabi. Kedua, dokumen *Laudato Si* (memelihara bumi sebagai rumah bersama). Bagi Deni ini dokumen istimewa yang patut ditiru oleh semua agama. (Alfa)

Cerita Seorang Muslim Studi Ilmu Perdamaian di Roma / Deni Iskandar bercerita



Rapat dengan Komisi VIII DPR RI, Menteri Agama Ajukan Tambahan Anggaran untuk Tingkatkan Pelayanan



Menag pada Rapat Kerja dengan Komisi VIII DPR RI

Pt. Dirjen Bimbingan Masyarakat Katolik A.M. Adiyarto Sumardjono mendampingi Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas pada Rapat Kerja Menteri Agama RI dengan Komisi VIII DPR RI, Kamis (31/08). Rapat yang diselenggarakan di Gedung Nusantara II ini, bertujuan untuk membahas evaluasi pelaksanaan anggaran Kementerian Agama Tahun Anggaran (TA) 2022, laporan pelaksanaan anggaran Kementerian Agama TA 2023, dan pembahasan RKA K/L Kementerian Agama TA 2024.

Dalam paparan Menag, disampaikan realisasi akhir tahun 2022 Kementerian Agama adalah sebesar Rp67.632.772.626.665,- (enam puluh tujuh triliun enam ratus tiga puluh dua miliar tujuh ratus tujuh puluh dua juta enam ratus dua puluh enam ribu enam ratus enam puluh lima rupiah) atau 96,92%. Sementara itu, nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) TA 2022, Kementerian Agama mendapat nilai 92,43.

Untuk TA 2023 sendiri, lanjut Menag, berdasarkan data OM-SPAN (*Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara*) per 28 Agustus 2023, pagu harian Kementerian Agama tercatat sebesar Rp70.925.657.287.000,- (tujuh puluh triliun sembilan ratus dua puluh lima miliar enam ratus lima puluh tujuh juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp44.568.444.051.634,- (empat puluh empat triliun lima ratus enam puluh delapan miliar empat ratus empat puluh empat juta lima puluh satu ribu enam ratus tiga puluh empat rupiah) atau 62,84%.

Dijelaskan Menag, beberapa kendala yang dihadapi adalah adanya pemblokiran anggaran karena kebijakan *Automatic Adjustment* (AA), masih belum optimalnya realisasi anggaran pada belanja modal dikarenakan perlu izin penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang merupakan bagian dari proses pengadaan barang dan jasa, proses penyaluran bantuan pemerintah dan bantuan sosial belum memenuhi target sesuai jadwal penyaluran pada Triwulan I yang disebabkan oleh masih terdapatnya proses verifikasi dan validasi data calon penerima yang berdampak pada

penetapan SK penerima, masih terdapat belanja modal dan belanja barang yang harus segera dilakukan proses pengadaan barang/jasa termasuk pada belanja-belanja yang bersumber dari SBSN pada Triwulan II, adanya pagu minus belanja pegawai, dan masih terdapat *gap* antara pencairan anggaran pelaksanaan program dan kegiatan dengan Rencana Penarikan Dana (RPD).

Dari beberapa kendala tersebut, solusi tindak lanjut yang dilakukan adalah melakukan reviu atas pelaksanaan anggaran dan mengendalikan serta mengoptimalkan revisi anggaran dalam hal diperlukan penyesuaian kebijakan Program/Kegiatan. Saat ini hampir semua anggaran yang mengalami AA sudah dalam proses buka blokir, mempercepat proses Pengadaan Barang dan Jasa dengan melakukan identifikasi *debottlenecking* dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian, mempercepat proses verifikasi dan validasi data calon penerima bantuan serta penetapan SK penerima sebagai dasar pelaksanaan bantuan pemerintah dan bantuan sosial yang pada triwulan I Tahun 2023, mengoptimalkan penggunaan mekanisme pembayaran secara LS dengan mendorong penyedia barang/jasa untuk segera menyampaikan dokumen tagihan atas pekerjaan yang telah selesai, melakukan monitoring ketersediaan dana pagu belanja pegawai secara berkala sehingga dapat melakukan proyeksi kebutuhan belanja pegawai sampai dengan akhir tahun 2023, dan melakukan pengendalian penjadwalan pelaksanaan anggaran secara ketat agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPD.

Untuk mendukung pelaksanaan program TA 2024, Menag juga menyampaikan usulan tambahan anggaran sebesar Rp17.483.954.274.000,- (tujuh belas triliun empat ratus delapan puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh empat juta dua ratus tujuh puluh empat ribu rupiah).

Turut hadir pada rapat ini, seluruh pejabat eselon I dan II di lingkungan Kementerian Agama. (Prima)



DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA



SELAMAT HARI KEBANGKITAN NASIONAL

20 MEI 2023

115TH
SEMANGAT
UNTUK
BANGKIT!



www.bimaskatolik.kemenag.go.id



Ditjen Bimas Katolik



@bimaskatolikri



@bimaskatolik



@bimaskatolik



DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA



**HARLAH
PANCASILA
2023**

**PERINGATAN HARI LAHIR
PANCASILA
1 JUNI 2023**

"GOTONG ROYONG MEMBANGUN PERADABAN DAN PERTUMBUHAN GLOBAL"



www.bimaskatolik.kemenag.go.id



Ditjen Bimas Katolik



@bimaskatolikri



@bimaskatolik



@bimaskatolik

Umat Katolik Lampung Gembira, Uskup Keuskupan Tanjungkarang Telah Ditahbiskan



Upacara tahbisan Uskup Keuskupan Tanjungkarang

Reverendus Dominus (RD) Vinsensius Setiawan Triatmojo resmi ditahbiskan sebagai Uskup di Keuskupan Tanjungkarang (01/05). Mgr. Vinsensius diangkat oleh Takhta Suci Vatikan pada Sabtu, 17 Desember 2022, untuk memimpin umat Katolik di Keuskupan Tanjungkarang. Keputusan itu disambut gembira oleh umat Katolik keuskupan setempat.

Mgr. Avin, sapaan akrab dari Mgr. Vinsensius Setiawan Triatmojo, menjadi Uskup Keuskupan Tanjungkarang setelah takhta lowong lebih dari satu tahun usai penunjukkan Mgr. Yohanes Harun Yuwono sebagai Uskup Agung Palembang.

Upacara tahbisan Mgr. Vinsensius berlangsung di Gereja Ratu Damai Telukbetung dengan penahbis utama adalah Uskup Keuskupan Agung Palembang Mgr. Yohanes Harun Yuwono.

Upacara tahbisan dilaksanakan dengan sederhana dan khidmat. Hadir 30 uskup dari wilayah keuskupan yang ada di Indonesia. Turut hadir Duta Besar Vatikan untuk Indonesia Mgr. Piero Pioppo.

Plt. Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik A.M. Adiyarto Sumardjono hadir dalam peristiwa tahbisan ini. Kehadiran Plt. Dirjen Bimas Katolik sangat strategis mengingat Bimas Katolik adalah mitra Gereja Katolik yang bersama-sama berkomitmen memberikan pelayanan prima kepada masyarakat Katolik beserta unsur-unsur pimpinannya, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, demi pertumbuhan, perkembangan, serta pendewasaan iman umat Katolik Indonesia. (Alfa)

Perkuat Peran Penyuluh, Bimas Katolik Gorontalo Lakukan Pelatihan Strategi Peningkatan Ekonomi Umat



Pembimas Katolik Kanwil Kemenag Provinsi Gorontalo berfoto bersama para peserta

Bimbingan Masyarakat Katolik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Gorontalo menyelenggarakan kegiatan Penguatan Peran Penyuluh Agama Katolik dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Katolik, di Asrama Haji Gorontalo, Sabtu (13/05). Kegiatan dibuka Kabag TU Mahmud Bobihu. Mahmud memberi apresiasi atas kegiatan ini. Menurut Mahmud, Penyuluh Agama adalah ujung tombak Pemerintah untuk menjalankan program pembangunan melalui bahasa agama. Dengan demikian para Penyuluh mengemban amanat untuk membimbing dan mendidik umat sesuai ajaran agamanya, menjadi pembela umat dalam mencari kebenaran, serta menjadi tempat umat bertanya untuk menemukan solusi atas masalah yang dihadapi.

Senada dengan Kabag TU, Pembimbing Masyarakat Katolik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Gorontalo, Reinne Koraag menjelaskan, kegiatan tersebut bertujuan untuk mendorong para Penyuluh Agama Katolik berperan serta membantu ekonomi rumah tangga Katolik agar produktif dan sejahtera.

"Peran Penyuluh Agama Katolik selain memberikan penyuluhan seputar ajaran iman Katolik dan praktik hidup sebagai orang Katolik di tengah masyarakat, diharapkan pula mampu memberikan informasi dan edukasi terkait isu strategis yang ada, antara lain bagaimana menghadapi kesulitan ekonomi," ungkap Reinne.

"Para Penyuluh diharapkan bisa memberikan masukan dan solusi kepada kelompok binaan untuk *survive* menyikapi keadaan ekonomi yang belum stabil pasca Covid-19," sambungnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Bimas Katolik Kanwil Kemenag Provinsi Gorontalo menggandeng Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan (KUMPERINDAG) Provinsi Gorontalo. Menurut Reinne, hadirnya Dinas KUMPERINDAG mampu memberikan wawasan dan pemahaman bagi para Penyuluh Agama Katolik dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Katolik.

Helly Mangundap Kepala Bidang UMKM Dinas KUMPERINDAG Provinsi Gorontalo mengapresiasi langkah yang diambil oleh Bimas Katolik. "Kegiatan ini adalah kegiatan pertama Kementerian Agama yang melibatkan Dinas KUMPERINDAG. Ini sebuah terobosan baru atau inovasi yang kami sangat apresiasi," tandasnya.

"Pada prinsipnya pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadi tanggung jawab Pemerintah, tetapi peran dan dukungan dari seluruh elemen masyarakat, yang antara lain para penyuluh agama sangat diharapkan," lanjut Helly.

Di hadapan 19 peserta kegiatan, Helly menyampaikan peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi masyarakat. Menurutnya, menjadi wirausahawan yang sukses dari nol membutuhkan kerja keras, percaya diri, keberanian untuk mengambil risiko, melakukan karena hobi, dan berani menantang diri sendiri. Peserta diajarkan cara menyusun perencanaan, *budgeting*, serta pembuatan produk UMKM yaitu *bouquet* bunga dan snack.

"Luar biasa kegiatan ini, karena selain menerima teori, kami juga dilatih menghasilkan sendiri produk unggulan UMKM," kesan salah seorang peserta. (Alfa)

Festival Literasi SMAK Regio Timor, Direktur Pendidikan Katolik Sampaikan Lima Strategi Perkuat Literasi



Festival Literasi bagi Siswa SMAK

Bimas Katolik melalui Bidang Pendidikan Agama Katolik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi NTT terus berupaya meningkatkan kualitas peserta didik melalui festival keagamaan dan literasi bagi Siswa Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK) se-Nusa Tenggara Timur. Setelah sukses melaksanakan festival literasi se-daratan Flores, Bidang Pendidikan Agama Katolik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi NTT melanjutkan kegiatan festival di wilayah Timor dari tanggal 25-27 Mei 2023 bertempat di Sekolah Tinggi Pastoral (STIPAS) St. Petrus, Keuskupan Atambua.

Kegiatan tersebut diikuti oleh lima SMAK di wilayah Timor, Keuskupan Atambua yaitu SMAK Sta. Maria Fatima Betun-Malaka, SMAK Sta. Filomena Mena-TTU, SMAK Trinitas Nenotun-TTU, SMAK St. Agustinus Raimanuk-Belu, dan SMAK St. Aloysius Gonzaga Raihat-Belu.

Jenis lomba festival literasi adalah lomba pidato Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, lomba menulis karya ilmiah dan presentasi karya ilmiah, lomba film pendek, lomba paduan suara, serta lomba tari kreasi budaya.

Direktur Pendidikan Katolik Salman Habeahan menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini. "Saya mengapresiasi kegiatan yang inovatif seperti ini, memberi ruang kepada anak-anak muda kita, terutama siswa SMAK, untuk menunjukkan ekspresi dan kreativitasnya. Semoga kegiatan ini boleh menjadi inspirasi bagi SMAK di wilayah lainnya di nusantara ini," ungkap Direktur Pendidikan pada sambutan menjelang puncak kegiatan (27/05).

"Saya juga memberikan apresiasi kepada Kabid Pendidikan Provinsi NTT yang berjuang terus untuk meningkatkan kualitas lulusan SMAK di Provinsi NTT yang berjumlah 26 SMAK, dari 45 SMAK di Indonesia," lanjut Direktur.

Salman, sapaan akrab Direktur Pendidikan, menegaskan, Ditjen Bimas Katolik melalui berbagai bantuan pendidikan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan Katolik. Dirinya juga berharap melalui festival literasi ini dapat terbangun budaya literasi yang berimplikasi pada peningkatan kemampuan peserta didik untuk bersaing dalam dunia global.

Salman memberikan lima strategi memperkuat dan meningkatkan literasi pada Sekolah Menengah Agama Katolik; pertama, penguatan sumber-sumber bacaan dari buku-buku, internet, kerja sama dengan perpustakaan digital, dan secara khusus sumber literasi keagamaan. Kedua, Gerakan Bertukar Buku/Majalah/Koran, kiranya para siswa dapat saling berbagi sumber bacaan yang dimiliki. Dengan demikian, pengetahuan tidak lagi menjadi milik satu dua orang saja, tetapi menjadi milik bersama. Ketiga, Gerakan Bertukar Ide, kiranya ruang-ruang diskusi diperbanyak sehingga para siswa dilatih untuk berbicara secara logis, konkret, dan menjawab masalah yang terjadi di sekitarnya. Keempat, Membangun Gerakan Moderasi Beragama, kiranya ke depan kegiatan seperti ini bisa mengajak siswa/i dari latar belakang agama dan budaya yang berbeda untuk semakin mempererat persaudaraan sejati. Kelima, SMAK, melalui pendidik, dapat terus mengasah kemampuan anak-anak didiknya untuk terus berkompetisi di tingkat daerah, nasional, bahkan di tingkat internasional. (Alfa)



Direktur Pendidikan Katolik memberikan arahan

Indahnya Persaudaraan, Suster Katolik Ikut Jalan Kaki Bersama Biksu Thudong dari Jakarta Menuju Candi Borobudur



Suster Sisil, OAD berjalan bersama para biksu

Peristiwa 32 biksu melakukan ritual Thudong dengan berjalan kaki dari Thailand menuju Indonesia dan tiba di Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, telah menimbulkan rasa kagum dan menggerakkan hati semua umat lintas agama untuk turut terlibat. Tak disangka di antara barisan para biksu tersebut, hadir seorang perempuan berkerudung, Suster Sisil namanya.

“Saya ikut jalan bersama para biksu dari Jakarta menuju Candi Borobudur–Magelang. Saya melihat selama perjalanan dari Jakarta menuju Magelang, semua umat tanpa membedakan agama melebur jadi satu menyambut para biksu. Kerukunan dan toleransi itu indah sekali,” tuturnya.

Suster dari biara OAD (*Ordo Augustiniensium Discalceatorum*) tersebut menjelaskan dirinya telah bertekad untuk ikut jalan bersama para biksu dari Jakarta menuju Candi Borobudur–Magelang. Namun suster tak mampu mengimbangi para biksu. “Mereka (biksu Thudong) berjalan sangat cepat. Saya tak mampu mengimbangi, maka kadang saya ditolong saudara-saudara muslim. Mereka antar saya dengan sepeda motor untuk bisa kembali bergabung dengan barisan para biksu,” sambungnya.

“Saya ingin berpartisipasi bersama para biksu berjalan sejauh kemampuan saya. Saya juga ingin tau apa yang membuat para biksu mampu berjalan puluhan kilometer dari Thailand menuju Indonesia,” cerita suster asal Ambon ini.

“Yang saya temukan adalah ternyata kekuatan dari dalam yang membuat kita kuat. Kekuatan dari dalam itu, doa, meditasi, dan pikiran selalu positif dengan apa dan siapa saja,” jelasnya dengan antusias.

Lebih lanjut Suster Sisil yang aktif dalam kegiatan membangun toleransi dan kerukunan umat beragama ini, berkisah tentang pesan salah seorang biksu Thudong kepada dirinya saat perjalanan menuju Borobudur. “Biksu Thudong itu berpesan kepada saya, Suster, perjalanan dengan Buddha itu, kita tinggalkan keegoisan, kesombongan, dan cinta diri supaya menguatkan kita dalam perjalanan mencapai kesempurnaan,” tutur suster mengulang pesan biksu Thudong pada dirinya.

“Saya memaknai pesan sebagai seorang Katolik bahwa perjalanan kita umat beriman di dunia adalah ziarah menuju rumah Bapa Tuhan Sang Maha Pencipta. Keegoisan, kesombongan, dan cinta diri menghambat perjalanan ziarah manusia menuju Tuhan Sang Pencipta,” sambungnya.

Suster meyakini melalui cinta yang tulus tanpa membedakan maka harmoni dan kebaikan dapat tercipta. Toleransi dan kerukunan akan menjiwai semua anak bangsa.

Suster Sisil merasa bangga melihat semua umat beragama bersatu menyambut kedatangan para biksu teristimewa dalam perjalanan dari Jakarta menuju Candi Borobudur, Magelang. “Kerukunan dan toleransi itu indah sekali. Saya melihatnya selama perjalanan dari Jakarta menuju Magelang. Semua umat tanpa membedakan agama melebur jadi satu menyambut biksu,” tuturnya. (Alfa)



Perjalanan menuju Magelang

Biksu Thudong, Singgah di Gereja Katolik Hingga Kunjungi Patung Bunda Maria



Biksu Thudong bersama para pastor dan suster

Salah satu bagian dari perayaan Waisak yang menjadi perhatian masyarakat adalah biksu Thudong. Puluhan biksu melakukan prosesi berjalan kaki dari Thailand menuju Candi Borobudur, Kabupaten Magelang. Para biksu yang berjumlah 32 orang mendapatkan sambutan meriah dari masyarakat di sepanjang perjalanan dari Jakarta hingga Magelang.

Umat Katolik di beberapa tempat seperti Cirebon, Kendal, dan Ambarawa turut mengambil bagian dalam penyambutan para biksu Thudong tersebut.

Perihal kehadiran biksu di Cirebon, Pembimas Katolik Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Barat, Rosentina menjelaskan, 32 biksu singgah di Gereja Santo Yosep Cirebon. Biksu berjalan kaki dari Wihara Welas Asih ke Gereja Santo Yosep Cirebon, gereja tertua di Keuskupan Bandung. Sepanjang jalan biksu bergandengan tangan dengan Pastor Santo, OSC. Turut berjalan bersama biksu Pastor Edo, OSC, Sr. Felisia, OP, dan Sr. Paskalia, OP yang juga adalah Guru Agama Katolik SMP Sta. Maria Cirebon.

Kepada para pastor dan suster, Biksu Wawan salah seorang biksu Thudong asal Indonesia, mengatakan selama perjalanan dari Thailand melintas Singapura kemudian menyeberang ke Indonesia, para biksu terkesan dengan toleransi di Indonesia. Menurut Biksu Wawan toleransi di Indonesia paling baik dan mendapatkan acungan jempol dari para biksu Thudong.

Selanjutnya 32 biksu tiba di Kendal, Jawa Tengah Sabtu (27/05). Mereka diterima oleh pastor dan para pemuda gereja Katolik. Mereka bermalam di Gereja Santo Antonius Padua Kendal. Informasi sebagaimana dilansir melalui media swarakendal.com, Romo Yohanes Muhdi Hari Nugroho, Pastor Paroki Gereja Santo Antonius Padua merasa bersyukur dengan kedatangan rombongan biksu Thudong dan merupakan berkat. "Kami sangat bersyukur, bahwa para biksu berkenan menginap di tempat ini," katanya.

Lebih lanjut para biksu Thudong singgah di Gua Maria Kerep Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Beredar melalui akun twitter @KatolikGL tampak tiga biksu *sungkem* di depan patung Bunda Maria pada Senin (29/05).

Kisah kunjungan biksu Thudong dan beberapa hal yang dilakukan para pastor dan suster Katolik adalah salah satu perwujudan toleransi dan kerukunan antarumat beragama. (Alfa)



Perjalanan biksu Thudong melalui Gua Maria Kerep Ambarawa

Mgr. Antonius Subianto Bunjamin, OSC Tahbiskan Dua Imam Kongregasi SS.CC.



Uskup Keuskupan Bandung, Sekretaris Ditjen Bimas Katolik, Pembimas Katolik Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Barat berfoto bersama para imam yang baru ditahbiskan

Suasana suka cita menyelimuti seluruh umat yang hadir di Gereja St. Gabriel – Bandung, pasalnya pada Jumat (16/06) Mgr. Antonius Subianto Bunjamin, OSC, Uskup Keuskupan Bandung menahbiskan dua orang Diakon menjadi Imam. Mereka adalah Diakon Wulfstan Harris Soerianto, SS.CC. dan Diakon Adrianus David Nautami, SS.CC. Keduanya merupakan calon imam dari *Congregatio Sacrorum Cordium Jesu et Mariae necnon Adorationis Perpetuae Sanctissimi Sacramenti Altaris* (Kongregasi Hati Kudus Yesus dan Hati Tersuci Maria). Diakon Harris dan Adrian, demikian mereka disapa, adalah lulusan Fakultas Teologi Wedabhakti Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun 2020.

Berangkat dari bacaan Injil Matius 11:25-30 dan tema tahbisan *All to God, All for God*, Mgr. Antonius memberikan peneguhan kepada umat yang hadir, “Yesus tidak menghilangkan beban. Ia tidak membebaskan manusia dengan mengambil beban tetapi mengubah bagaimana cara untuk menangani beban tersebut yaitu dengan lemah lembut sebagaimana Yesus sendiri lemah lembut. Yesus mengajak kita untuk memikul kuk. Yesus meletakkan kuk, meletakkan beban di pundak kita dan kuk yang Yesus pasang enak jika kita menghadapinya dengan cara yang Yesus ajarkan yaitu dengan sadar dan sabar.”

“Dengan meletakkan kuk-Nya, Yesus ingin menjadi partner kita. Ibarat sepasang kerbau yang dipasangkan kuk dapat berjalan seirama, ke kanan, ke kiri atau maju bersama, demikian Yesus ingin menjadikan kita sebagai partner-Nya. Maka kuk yang dipasangkan satu pada kita dan satu pada Yesus menjadi ringan karena kita berjalan dengan Yesus, sehati dan sepikir. Inilah mengapa Yesus mengatakan kuk yang Kupasang ringan,” demikian disampaikan Mgr. Antonius.

Lebih lanjut, Uskup yang juga menjabat sebagai Ketua Presidium KWI ini, memberikan peneguhan kepada kedua Diakon dalam nada candaan, “Kalau untuk menjadi imam juga harus melalui

pemeriksaan fisik; tinggi dan berat badan, mungkin kedua Diakon ini tidak lulus. Tetapi untuk menjadi imam yang diukur bukan fisik. *Nggak* apa-apa Frater, badannya ringan tetapi hidup spiritualnya berbobot. Maka kalau ada keluhan dari umat: padahal waktu dulu jadi Frater tidak seperti itu tetapi sekarang kok sepertinya lebih banyak fokus pada kesenangan sendiri, itu dapat menunjukkan bahwa Imam itu tidak menyatukan hati dengan Yesus.”

Sementara itu, dalam kesempatan memberikan sambutan mewakili Imam tertahbis, Wulfstan Harris Soerianto, SS.CC. mengungkapkan rasa syukur yang mendalam atas rahmat tahbisan yang diterima oleh keduanya. “Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan atas kebaikan yang sudah Tuhan berikan melalui Anda semua. Saya tidak punya harta, tidak punya bunga, hanya hati yang tulus.”

Hadir mewakili Plt. Dirjen Bimas Katolik, Sekretaris Ditjen Bimas Katolik Albertus Triyatmojo yang ikut memberikan dukungan kepada kedua imam baru melalui penyerahan perlengkapan alat misa. Turut hadir dalam Perayaan Tahbisan Pembimas Katolik Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Barat Rosentina Lopes. (Alfa)



Suasana tahbisan imam



DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA



**HARLAH
PANCASILA
2023**

**PERINGATAN HARI LAHIR
PANCASILA
1 JUNI 2023**

"GOTONG ROYONG MEMBANGUN PERADABAN DAN PERTUMBUHAN GLOBAL"



www.bimaskatolik.kemenag.go.id



Ditjen Bimas Katolik



@bimaskatolikri @bimaskatolik



DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA



SELAMAT HARI ANAK NASIONAL

23 JULI 2023



**ANAK TERLINDUNG
INDONESIA MAJU**



www.bimaskatolik.kemenag.go.id



Ditjen Bimas Katolik



@bimaskatolikri @bimaskatolik

Perkuat Data, Menuju Transformasi Layanan dan Peningkatan Mutu Perencanaan dan Penganggaran Ditjen Bimas Katolik

Oleh: Nikolaus Nohos, S.Fil
Perencana Ahli Madya

Abstraksi

Perencanaan dan penganggaran merupakan unsur penting dalam fungsi manajemen, utama atau yang pokok di antara fungsi-fungsi lain. Tanpa perencanaan dan penganggaran maka fungsi-fungsi manajemen lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tidak berjalan. Karena itu perencanaan dan penganggaran perlu dirancang dan disusun dengan baik, sistematis, terukur, efektif dan akuntabel, serta harus dipastikan ketersediaan anggaran untuk melaksanakan program dan kegiatan yang direncanakan. Untuk menghasilkan perencanaan dan penganggaran yang akuntabel, maka program dan kegiatan yang disusun harus berdasarkan informasi data yang valid sehingga tepat sasaran, tepat jumlah, tepat guna, tepat manfaat.



Kata kunci: perencanaan, penganggaran, data valid, akuntabel

PENDAHULUAN

Perencanaan ialah sejumlah kegiatan untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan. Dalam manajemen, perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Menurut Alder, perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai pada masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya (Alder, 1999).

Sedangkan anggaran menurut M. Nafarin adalah suatu rencana kuantitatif (suatu jumlah) periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran (*budget*) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa (M. Nafarin, 2007).

Berdasarkan pendapat Alder dan M. Nafarin di atas, dapat dikatakan perencanaan dan anggaran harus sejalan karena tidak mungkin anggaran disusun tanpa ada kepastian satuan rupiahnya.

Pada level pembangunan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017, perencanaan dan penganggaran merupakan siklus tahunan dalam melakukan penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Penyusunan perencanaan dan penganggaran pembangunan nasional tidak lagi dilaksanakan dengan pendekatan *money follow function* namun dilakukan dengan pendekatan penganggaran berbasis program (*money follow program*) melalui penganggaran berbasis kinerja yang dilaksanakan melalui kerangka pendanaan, kerangka regulasi, dan kerangka pelayanan umum dan investasi. Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan Tematik, Holistik, Integratif, dan Spasial (THIS) (Pasal 3 huruf b PP No. 17/2017).

Penganggaran merupakan alat bagi Pemerintah untuk mengarahkan dan menjamin kesinambungan pembangunan, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Anggaran diperlukan karena adanya kebutuhan dan keinginan masyarakat yang tak terbatas dan terus berkembang. Anggaran merupakan aspek penting yang harus ada di dalam penyelenggaraan pemerintahan. Karena anggaran merupakan cara yang dilakukan oleh organisasi untuk mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya pada kebutuhan-kebutuhan yang tidak terbatas. Pemerintah ingin agar kekayaan yang dimiliki negara dapat diberikan kepada seluruh masyarakat, tetapi seringkali keinginan tersebut terhambat oleh terbatasnya sumber daya yang dimiliki. Di sinilah dalam perencanaan penganggaran harus disusun secara sistematis dengan pendekatan skala prioritas.

Yang harus diperhatikan secara serius dalam proses penyusunan rencana dan anggaran adalah harus didukung oleh informasi data yang valid dan reliabel. Sajian informasi data yang valid dan reliabel akan sangat bermanfaat untuk terciptanya akuntabilitas penyusunan rencana dan anggaran pada Kementerian/Lembaga khususnya di Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.

Namun faktanya bahwa masalah sajian informasi data yang kurang akurat dan memadai sering dijumpai dan menjadi momok dalam setiap tahap proses penyusunan rencana dan anggaran sehingga hal itu menyebabkan anggaran diblokir. Dengan adanya pemblokiran anggaran maka ini memberi sinyal kuat kepada menurunnya kualitas perencanaan dan anggaran.

Atas dasar ini, maka judul tulisan ini “Perkuat Data untuk Peningkatan Mutu Perencanaan dan Anggaran Ditjen Bimas Katolik”.

IDENTIFIKASI MASALAH

Setiap tahun Bimas Katolik melaksanakan penyusunan rencana kerja anggaran (Renja) K/L. Namun yang menjadi *problem* seringkali dijumpai adalah pemenuhan syarat data dukung, sehingga efeknya adalah ada sejumlah anggaran diblokir. Sebagai contoh Tahun 2023 terdapat 26 M anggaran yang diblokir karena tidak terpenuhi syarat data dukung yang harus disertakan dalam proses pengusulan anggaran. Selain itu, sebelum program dan kegiatan dilaksanakan sudah mengajukan revisi karena salah perhitungan volume, lokasi pada komponen dan sub komponen, penempatan akun, atau ada juga karena kebijakan dari pimpinan organisasi. Belum lagi terkait dengan instrumen pengelolaan data masih bersifat manual belum berbasis digital yang menimbulkan adanya duplikasi dalam penganggaran dan pelaksanaan. Hal ini indikasi bahwa sajian informasi data pada saat penyusunan rencana kerja dan anggaran tidak *valid*.

ANALISIS MASALAH

Filsuf Sir Karl Raymund Popper mengatakan, “Pada umumnya manusia dan masyarakat menjadi maju bukan karena menemukan lebih banyak kebenaran dan mempertahankannya tetapi karena lebih banyak kesalahan dan menyingkirkannya”. Demikian juga halnya dengan perencanaan dan anggaran meningkat mutunya karena adanya permasalahan yang ditemukan dan berusaha untuk menyingkirkannya. Permasalahan dalam proses perencanaan dan penganggaran pada Ditjen Bimas Katolik yang diuraikan pada identifikasi masalah merupakan masalah serius karena akan berdampak kepada menurunnya kualitas perencanaan dan harus dicari langkah solusi untuk segera diselesaikan demi peningkatan mutu perencanaan dan penganggaran Ditjen Bimas Katolik.

Ditjen Bimas Katolik tiap tahun menyusun rencana kerja anggaran kelembagaan atau RKA K/L sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku dan dalam proses pelaksanaannya melalui 3 tahap yaitu penyusunan pagu indikatif, pagu anggaran, dan pagu alokasi. Namun kadang dalam perencanaan dan penganggaran tidak didukung oleh data yang valid karena itu tidak jarang terjadi pemblokiran anggaran oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan.

Dengan disingkirnya permasalahan yang ditemukan, maka akan semakin meningkat kualitas perencanaan dan penganggaran Ditjen Bimas Katolik.

PILIHAN KEBIJAKAN

Berangkat dari latar belakang dan permasalahan yang ada, maka kebijakan yang diambil untuk meningkatkan mutu perencanaan dan penganggaran Ditjen Bimas Katolik adalah komitmen untuk mewajibkan kepada seluruh pimpinan satuan kerja agar usulan program dan kegiatan yang diusulkan tiap tahun harus disertakan informasi *updating* data yang valid beserta data dukung lainnya dengan memperhatikan prinsip efisiensi. Hal ini supaya apa? Agar kualitas penyusunan perencanaan dan penganggaran tetap terjaga, tidak berdasarkan perkiraan saja atau *copy paste* tetapi berdasarkan data valid dan reliabel serta dapat dipertanggungjawabkan.

Kualitas perencanaan dan penganggaran yang baik dan berkualitas mampu mengimplementasikan *tiga prinsip utama* pengelolaan keuangan publik yaitu:

1. Disiplin fiskal (*aggregate fiscal discipline*) yaitu prinsip untuk mengontrol kebijakan fiskal secara konsisten;
2. Efisiensi alokasi (*allocative efficiency*) yaitu prinsip memastikan anggaran yang dialokasikan secara efektif dan efisien guna mencapai manfaat yang terbesar dari ketersediaan dana yang terbatas;
3. Efisiensi teknis dan operasional (*technical and operational efficiency*) yaitu memastikan pelaksanaan anggaran, dengan meminimalkan biaya untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.

Reformasi manajemen keuangan Pemerintah yang telah berjalan selama kurang lebih 15 tahun terakhir diimplementasikan dengan penerapan *tiga pendekatan penganggaran* yaitu Anggaran Terpadu (*Unified Budgeting*), Anggaran Berbasis Kinerja (*Performance Base Budgeting*), dan Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (*Medium Term Expenditure Framework*). Ketiga pendekatan penganggaran tersebut diimplementasikan dengan tujuan untuk mewujudkan terciptanya pengelolaan keuangan publik yang baik, efektif, dan efisien sebagai prasyarat terciptanya *good governance* dan *clean government* di Indonesia.

Usaha untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran di Indonesia diawali dengan dicanangkannya reformasi manajemen keuangan negara yang ditandai dengan diberlakukannya undang-undang di bidang keuangan negara yaitu Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara, serta Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Pencanangan reformasi manajemen keuangan negara ditindaklanjuti oleh DJA Kementerian Keuangan dan Bappenas dengan meluncurkan program Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) yang sudah berlaku efektif sejak tahun 2021. Hal ini untuk memastikan perencanaan pembangunan nasional dilaksanakan melalui proses yang terencana matang, sistematis, terstruktur dan terukur serta akuntabel. Salah satu unsur penting dalam perencanaan adalah informasi data. Perencanaan yang baik harus didukung oleh data yang *valid* dan *reliabel* serta terukur.

Sejak tahun 2021 melalui Surat Edaran Bersama Bappenas dan DJA Kemenkeu, Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan telah menerapkan sistem Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) sebagai tindak lanjut komitmen Pemerintah melakukan reformasi belanja negara (*bdk. Hasil Simposium Nasional Keuangan Negara: Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran*) dalam rangka penguatan efisiensi belanja kebutuhan dasar, efektivitas belanja prioritas dengan penekanan pada pelaksanaan anggaran berbasis pada hasil (*result based*) serta penguatan kapasitas kebijakan (*countercyclical*) baik melalui penguatan *automatic stabilizer* maupun pencadangan belanja (*anticipatory*). Pemberlakuan RSPP bertujuan untuk mengurangi tumpang tindih kegiatan antar-K/L, meningkatkan konvergensi kegiatan pembangunan antar K/L, lintas K/L dan mengurangi *cost of bureaucracy* karena satu program dapat digunakan oleh beberapa unit eselon 1.

Dengan diberlakukannya RSPP ini, maka sangat dipastikan pelaksanaan anggaran harus akuntabel dan sesuai kebutuhan riil masyarakat selaras dengan program pembangunan nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah baik di dalam RPJPN, RPJMN maupun RKP. Karena pada hakikatnya program dan kegiatan pada masing-masing K/L harus sinergis dan mendukung tercapainya tujuan perencanaan pembangunan nasional oleh Pemerintah. Untuk memastikan anggaran sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat maka perlu didukung oleh informasi data valid dan akurat.

Untuk mewujudkan RSPP dan perencanaan penganggaran yang baik dan berkualitas, harus didukung oleh data yang *valid* dan *reliabel*. Data merupakan informasi penting dan sebagai dasar dalam perencanaan dan penganggaran, apabila kita dalam merencanakan tidak didasari oleh informasi data yang valid dan reliabel, maka otomatis kita merencanakan kesalahan dalam kegiatan, dengan kata lain ketika dari awal merencanakan dengan menggunakan informasi data yang salah maka sudah dapat dipastikan kita merencanakan kegagalan sejak awal dalam proses perencanaan dan penganggaran. Tentu kondisi ini sangat tidak diharapkan dalam proses perencanaan penganggaran karena anggaran yang disusun adalah bersumber dari APBN, setiap rupiah yang direncanakan harus dapat dipertanggungjawabkan dengan baik dan benar kepada publik.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan:

Perencanaan (*plan*) dan penganggaran (*money*) adalah dua unsur penting dari semua fungsi manajemen. Betapa tidak, tanpa perencanaan yang baik dan berkualitas dan ketersediaan anggaran maka mustahil organisasi pemerintahan dapat berjalan sesuai tugas dan fungsinya. Tujuan perencanaan menurut **Ernie Trisnawati dalam buku Pengantar Manajemen ada 4 hal yaitu:**

1. Memberikan pengarahan yang baik dan terarah untuk manajer maupun karyawan. Selain itu, adanya perencanaan membuat karyawan dapat mengetahui target apa yang harus mereka capai, dengan siapa mereka harus bekerja sama, dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dari organisasi. Tanpa adanya perencanaan, hal ini bisa menyebabkan organisasi atau individu akan bekerja kurang maksimal dan sesuka hati. Hal ini membuat kinerja organisasi jadi kurang efisien dan target sulit tercapai.
2. Mengurangi ketidakpastian. Hadirnya perencanaan juga bertujuan untuk mengurangi hal-hal yang tidak pasti. Bila seorang manajer membuat sebuah rencana, ia dipaksa harus melihat jauh ke depan, meramalkan perubahan apa yang terjadi, memperkirakan efek dari perubahan tersebut, serta menyusun rencana untuk menghadapi perubahan.
3. Meminimalisir pemborosan terutama dalam hal biaya (efisiensi). Dengan kerja yang terarah dan terencana, karyawan dapat bekerja lebih efisien dan mengurangi pemborosan. Selain itu, hadirnya perencanaan yang matang membuat manajer bisa mengidentifikasi dan menghapus mana hal-hal yang menyebabkan laju perusahaan jadi terhambat serta biaya yang tidak perlu.
4. Menetapkan tujuan standar yang membuat organisasi lebih mudah dalam melakukan pengawasan dan evaluasi perusahaan dalam periode tertentu. Dalam hal ini, evaluasi adalah proses membandingkan rencana dengan kenyataan yang ada, tanpa adanya perencanaan maka manajer tak bisa menilai kinerja perusahaan.

Perencanaan dan penganggaran yang baik harus bertolak dari apa yang menjadi masalah/kendala yang terjadi pada masa lalu, kebutuhan saat ini, dan potensi masalah yang mungkin muncul pada masa depan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan perencanaan dan penganggaran tahun sebelumnya. Oleh karena itu, dalam menyusun perencanaan dan penganggaran, para perencana satuan kerja harus berpedoman pada hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan perencanaan dan penganggaran tahun sebelumnya sebagai basis informasi data, terukur, dan terarah untuk penentuan pengambilan keputusan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran tahun berikutnya.

Melalui pendekatan penyusunan perencanaan *Money Follows Program*-Tematik, Holistik, Integratif, Spasial (THIS), Ditjen Bimas Katolik dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran harus berpedoman pada informasi data hasil evaluasi pelaksanaan program tahun sebelumnya, kekuatan, dan kelemahan/masalah/kendala yang dihadapi serta pemenuhan atas data dukung yang dipersyaratkan sesuai ketentuan sehingga tidak terjadi pemblokiran atas rancangan anggaran yang disusun sehingga mengakibatkan rendahnya kualitas perencanaan dan penganggaran pada Ditjen Bimas Katolik.

Rekomendasi:

Untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran Ditjen Bimas Katolik perlu:

1. Para perencana dan pimpinan masing-masing satuan kerja harus berpedoman pada informasi hasil evaluasi pelaksanaan program perencanaan dan penganggaran tahun sebelumnya dalam penentuan pengambilan keputusan dengan menerapkan kebijakan dalam penyusunan perencanaan melalui pendekatan *Money Follows Program* dengan melakukan penguatan melalui pendekatan Tematik, Holistik, Integratif, Spasial (THIS). Selain itu harus dipenuhi data dukung sebagai persyaratan sesuai ketentuan berlaku.
2. Para perencana dan pimpinan masing-masing satuan kerja harus tepat waktu dalam penyusunan dan penyampaian rencana kerja dan anggaran yang disusun sehingga tidak mengalami keterlambatan dalam pengusulan sesuai target waktu yang sudah ditetapkan.
3. Para perencana masing-masing satuan kerja harus memastikan kesiapan informasi data valid tersedia dan data dukung lainnya sehingga meminimalisir potensi anggaran diblokir.
4. Ketersediaan data harus diolah dan disajikan secara *online* sehingga memudahkan bilamana diperlukan.

Daftar Pustaka

1. Pengantar Manajemen oleh Ernie Trisnawati,
2. Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan oleh Taufiqurokhman
3. e-Jurnal milik Mokhammad Dedy Setyawan dari Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Semarang
4. <https://finance.detik.com/solusiukm/d-6328359/perencanaan-adalah-pengertian-fungsi-dan-cara-membuat>.

"BERANI MENYUARAKAN KEBENARAN"

Rosentina Lopes (Pembimas Katolik Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Barat)



Saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus, dalam bacaan Injil Matius bab 10 ini, Tuhan Yesus mengingatkan kepada kedua belas rasul yang telah Ia pilih (Matius 10:1-4), bahwa untuk menjadi pengikut-Nya bukan perkara mudah. Mereka akan mengalami berbagai macam penolakan serta penganiayaan hingga kematian sebagai risiko terburuknya. Mereka seperti domba yang diutus ke tengah-tengah serigala. Meskipun demikian, mereka dituntut agar cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati (Matius 10:16).

Dalam Injil Matius 10:26-33, sebanyak tiga kali Tuhan Yesus berkata: "Jangan Takut", kepada murid-murid-Nya (ayat 26, 28, dan 31). Pertama, Tuhan Yesus memerintahkan para murid-Nya agar jangan takut untuk menyuarakan kebenaran secara gamblang dan lantang (Matius 10:26). Tidak hanya berdiam diri ketika melihat ketidakadilan. Namun berani berpihak kepada yang benar. Kedua, Tuhan Yesus juga mengingatkan murid-murid-Nya untuk jangan takut terhadap konsekuensi yang akan mereka terima ketika menyuarakan kebenaran. Jangan takut kepada manusia yang zalim, karena orang-orang tersebut hanya dapat membunuh tubuh. Melainkan takutlah kepada Dia, yakni Allah, yang dapat membinasakan tubuh dan jiwa di dalam neraka (Matius 10:28). Ketiga, Tuhan Yesus menyampaikan kepada para murid-Nya agar jangan takut dan khawatir akan apa yang akan mereka sampaikan, sebab Dia akan senantiasa menyertai dan menjaga mereka. Karena mereka amat berharga bagi-Nya (Matius 10:29-31).

Saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus, negara kita saat ini sedang tidak dalam keadaan baik-baik saja. Ujaran kebencian dan tindakan intoleransi kian merajalela di mana-mana. Belakangan ini pembubaran dan pelarangan ibadah oleh kaum intoleran di Lampung, penutupan patung Bunda Maria oleh ormas di Yogyakarta serta pencemaran Hari Raya Nyepi oleh oknum pendatang beberapa waktu lalu di Bali, dan masih banyak lagi. Hal ini kalau tidak segera diatasi tentu saja akan berdampak buruk bagi masa depan Negara Kesatuan Republik Indonesia tercinta ini.

Di tengah situasi yang demikian, kita sebagai murid Kristus, harus berani menyuarakan kebenaran. Meskipun jabatan, posisi, bahkan nyawa kita sendiri dipertaruhkan. Kita tidak boleh tutup mata dan tinggal diam terhadap ketidakadilan. Kita harus berani bergerak merangkul sebanyak-banyak orang yang sejalan dan sepemikiran dengan kita dari berbagai macam golongan dan agama untuk membangun dialog kehidupan serta menjadi jembatan pemersatu bangsa. Kita mengajak mereka untuk menjadi agen perubahan, menjadi terang dan garam dunia. Sehingga hal tersebut bukan hanya sekadar gerakan kita sebagai murid Kristus, melainkan juga menjadi sebuah gerakan bersama demi menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

GALERI FOTO KEGIATAN



Penyerahan bantuan peralatan liturgi kepada Keuskupan Manado
1 Agustus 2023



Penyerahan Bantuan Rehab Gereja kepada
Paroki Santu Yohanes Rasul Tahuna
Kabupaten Kepulauan Sangihe
9 Juni 2023



Launching Kampung Moderasi Beragama di Provinsi Sulawesi Tenggara
26 Juli 2023



Ditjen Bimas Katolik melaksanakan Misa Jumat Pertama di Auditorium HM. Rasjidi,
Gedung Kementerian Agama RI, Jalan MH. Thamrin Nomor 6, Jakarta Pusat
5 Mei 2023



Dialog Intern dan Moderasi Beragama Umat Katolik
Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2023
30-31 Mei 2023



Penyerahan Bantuan Kitab Suci kepada Kongregasi Carmelitae
Santi Eliae dan Kongregasi Suster Putri Karmel Sulawesi Utara
30 Mei 2023



DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA



ASEAN
INDONESIA
2023



**DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
MENGUCAPKAN TURUT BERDUKA CITA ATAS WAFATNYA**



**MGR. VINCENTIUS SUTIKNO WISAKSONO
USKUP KEUSKUPAN SURABAYA**

KAMIS, 10 AGUSTUS 2023



www.bimaskatolik.kemenag.go.id



Ditjen Bimas Katolik



@bimaskatolikri



@bimaskatolik

**DIRGAHAYU
REPUBLIK INDONESIA**



**ASEAN
INDONESIA
2023**



**TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU**